



**PENGARUH STRATEGI *BRAINSTORMING* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA DI MIS-ALMANAR DESA TEMBUNG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI
SERDANGTAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh

WIRDATUL HUMAIRO

NIM: 36.14.3.033

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2018



**PENGARUH STRATEGI *BRAINSTORMING* TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA DI MIS-ALMANAR DESA TEMBUNG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI


*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh


WIRDATUL HUMAIRO
NIM: 36143033

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

PEMBIMBING I


Dr. Salim, M.Pd
NIP. 1960515 198803 1 004

PEMBIMBING II


Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2018



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

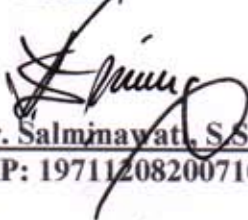
Skripsi ini berjudul **"PENGARUH STATEGI *BRAINSTORMING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI MIS AL-MANAR DESA TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018"** yang disusun oleh **WIRDATUL HUMAIRO** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal

**03 Juli 2018 M
19 Syawal 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

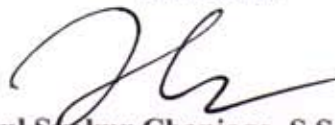
**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua



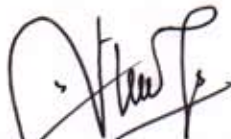
Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001

Sekretaris



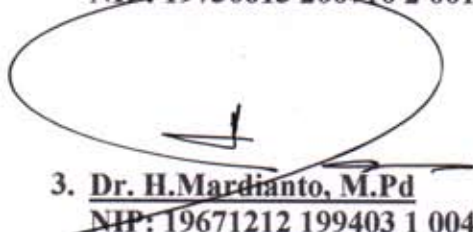
Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji



1. Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP: 19730613 200710 2 001

2. Dr. Salim, M.Pd
NIP: 1960515 198803 1 004



3. Dr. H. Mardianto, M.Pd
NIP: 19671212 199403 1 004

4. Dr. Eka Susanti, M.Pd
NIP: 19710526 199402 2 001

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002

Nomor : Istimewa

Medan, 28 Mei 2018

Lamp : -

Perihal : Skripsi

a.n. Wirdatul Humairo

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumatera Utara

Di, Medan

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi:

Nama : Wirdatul Humairo

NIM : 36.14.3.033

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

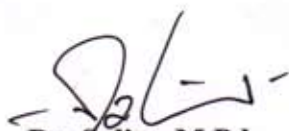
Judul : **“PENGARUH STRATEGI *BRAINSTORMING*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI MIS
AL-MANAR DESA TEMBUNG KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI
SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018”**

Dengan ini kami menilai bahwa skripsi tersebut dapat disetujui untuk
diajukan dalam sidang Munaqasyah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Salim, M.Pd
NIP. 1960515 198803 1 004



Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wirdatul Humairo

NIM : 36.14.3.033

Jurusan/ Program Studi : PGMI 6/ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI *BRAINSTORMING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI MIS AL-MANAR DESA TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya sudah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 28 Mei 2018

Yang membuat pernyataan



Wirdatul Humairo

NIM. 36.14.3.033

ABSTRAK



Nama : Wirdatul Humairo
NIM : 36.14.3.033
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Brainstorming*
Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di
Mis Al-Manar Desa Tembung
Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang Tahun
Pelajaran 2017/2018"

Kata Kunci : Strategi *Brainstorming*, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di MIS Al-Manar Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *quasi eksperimental design* dengan bentuk *desain nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan kelas IV MIS Al-Manar Tembung yaitu kelas IV_A, kelas IV_B, dan kelas IV_C dengan jumlah 107 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa yakni 38 siswa di kelas IV_A sebagai kelas kontrol dan 36 siswa di kelas IV_B sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa strategi *Brainstorming* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik di MIS Al-Manar Tembung dengan rata-rata hasil belajar IPS peserta didik pada kelas yang tidak menggunakan strategi *Brainstorming* yaitu 77,37. Sedangkan rata-rata hasil belajar IPS peserta didik pada kelas yang menggunakan strategi *Brainstorming* yaitu 81,17. Hasil statistik inferensial dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh $Sig(2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,036 < 0,05)$, maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa strategi *Brainstorming* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS (Ilmu Pengatahuan Sosial) di MIS Al-Manar Tembung.

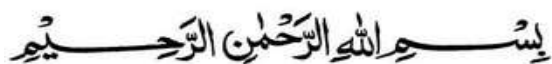
Medan, 28 Mei 2018

PEMBIMBING I

Dr. Salim, M.Pd

NIP. 1960515 198803 1 004

KATA PENGANTAR



bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di kemudian hari, Amin.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Strategi *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MIS-Almanar Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018**”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu dan Keguruan pada Fakultas Tarbiyah UIN SU Medan.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima serta berkah dari **Allah SWT** yang telah memberikan kesehatan serta meringankan setiap langkah saya dalam menuntut ilmu dan saya sangat bersyukur karena setiap tugas saya akhirnya dapat terselesaikan dengan baik itu semua karena RidhoMu.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Kepada Bapak Rektor **Prof. Dr.H. Saidurrahman, M.Ag**
2. Kepada **Prof Dr.H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Su Medan.

3. Ibu **Dr.Salminawati,SS,MA** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah dan Bapak **Nasrul Syakur Chaniago, SS,M.Pd** selaku sekretaris jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyyah, beserta staff jurusan yang telah membantu penulis dalam melengkapi administrasi dan memberikan informasi terkait penyelesaian skripsi.
4. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak **Dr.Salim. M.Pd** sebagai pembimbing I dan Ibu **Dr.Solihah Titin Sumanti, M.Ag** sebagai pembimbing II Skripsi saya, atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan sehingga penulis sangat terbantu dan semoga Allah SWT memberikan limpahan pahala yang berlipat ganda dan selalu diberikan kesehatan.
5. Kepada Seluruh pihak MIS Al-Manar Desa Tembung, terutama kepada Bapak **Edi Suhendri, S.SOS.I** selaku kepala sekolah dan kepada Bapak **Muhammad Iqbal Harahap. S.Pd.I** selaku wali kelas IV_A serta Ibu **Indah Adha Lestari, S.Pd** selaku wali kelas IV_B, serta staf sekolah yang telah banyak memberikan informasi. Penulis menyampaikan banyak terima kasih sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
6. Untuk para Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan dan seluruh Civitas Akademik penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan layanan yang diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teristimewa ucapan terimakasih buat orang tua tercinta, Ayah **Syamsuddin (ALM)** dan Ibu **Hasnani**, tanpa keridhoan mereka penulis tidak ada apa-apanya. Serta untuk seluruh keluarga tercinta yang tidak

bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi serta bantuan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Rekan-rekan Mahasiswa/i **PGMI-6 st “2014”** sejawat dan seperjuangan yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, ucapan terima kasih yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan serta sama-sama memberikan arahan dan motivasi sehingga penulis selalu bersemangat menyelesaikan skripsi ini. Terutama rekan-rekan seperjuangan *spesial kelompok skripsweet PGMI-6 kita pasti bisa sama-sama wisudanya.*
9. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu mengarahkan, membimbing, dan selalu memberikan motivasi serta dukungan terutama buat keluarga tercinta, “**sahabat keluarga kellesku Sri Utami, Winna Astuti Pasaribu dan Yuhanna**” sehingga penulis sampai pada tahap akhir perkuliahan ini. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan dan bantuan semuanya. Amin.

Penulis telah berusaha dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 28 Mei 2018

Penulis

Wirdatul HumairoNIM:
36.14.3.033

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penulisan	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN LITERATUR	11
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Hakikat Ips.....	20
3. Materi Pelajaran IPS	23
4. Pengertian Strategi <i>Brainstorming</i>	24
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi Dan Sampel	38

C. Defenisi Operasional Variabel	39
D. Pengumpulan Data	41
1. Tes Hasil Belajar	42
E. Teknik Analisis Data.....	46
1. Teknik Statistik Deskriptif	46
2. Data Statistik Inferensial	49
F. Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Umum MIS Al-Manar	55
1. Identitas Sekolah	55
2. Visi Dan Misi	56
3. Keadaan Guru Dan Pegawai MIS Al-Manar Tembung	57
4. Keadaan Peserta Didik MIS Al-Manar Tembung	59
B. Deskripsi Instrumen Data.....	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reliabilitas	61
3. Uji Taraf Kesukaran Soal.....	61
4. Uji Daya Pembeda Soal	62
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS Tanpa Menggunakan Strategi <i>Brainstorming</i>	62
2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS Menggunakan Strategi <i>Brainstorming</i>	67
3. Pengaruh Signifikan Penggunaan Strategi <i>Brainstorming</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS	72
D. Pembahasan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Penelitian.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skema Desain Penelitian	37
Tabel 3.2	Kisis-Kisi Tes Hasil Belajar.....	43
Tabel 3.3	Tingkat Reliabilitas	44
Tabel 3.4	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	45
Tabel 3.5	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	46
Tabel 4.1	Kedaan Guru	58
Tabel 4.2	Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Soal.....	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	61
Tabel 4.5	Hasil Analisis Kesukaran Butir Soal.....	61
Tabel 4.6	Hasil Analisis Daya Beda Butir Soal	62
Tabel 4.7	Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (IV _A).....	63
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas Kontrol (IV _A)	65
Tabel 4.9	Nilai Statistik Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Peserta Didik Kelas IV _A MIS Al-Manar Pada Kelas Kontrol	66
Tabel 4.10	Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (IV _B)	68
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas Eksperimen	70
Tabel 4.12	Nilai Statistik Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas IV _B	

MIS Al-Manar Pada Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 4.13 Pengujian Normalitas Terhadap Posttest Data Hasil Belajar	
IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik	
Kelas IV _B & IV _A MIS AL-Manar	73
Tabel 4.14 Pengujian Homogenitas Terhadap Posttest Data Hasil Belajar	
IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik	
Kelas IV _B & IV _A MIS AL-Manar	74
Tabel 4.15 Pengujian Hipotesis Terhadap Posttest Data Hasil Belajar	
IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik Kelas	
IV _B & IV _A MIS AL-Manar.....	75
Tabel 4.16 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (IV _A) dan	
Kelas Eksperimen (IV _B)	77
Tabel 4.17 Nilai Statistik Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Peserta Didik	
Kelas IV _B MIS Al-Manar Pada Kelas Kontrol dan Kelas	
Eksperimen	79
Tabel 4.18 Hasil Analisis Inferensial	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	65
Gambar 4.2 Histogram Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	66
Gambar 4.3 Histogram Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	70
Gambar 4.4 Histogram Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Tes Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar
- Lampiran 4 Pre Tes Hasil Belajar
- Lampiran 5 Post Tes Hasil Belajar
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Tes Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar, Pre Tes Hasil Belajar, Post Tes Hasil Belajar
- Lampiran 7 Pengujian Validitas Butir Soal
- Lampiran 8 Pengujian Reliabilitas Butir Soal
- Lampiran 9 Pengujian Daya Beda Soal
- Lampiran 10 Penguji Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 11 Kesimpulan Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda Soal dan Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 12 Uji Normalitas
- Lampiran 13 Uji Homogenitas
- Lampiran 14 Uji Hipotesis
- Lampiran 15 Data Distribusi Frekuensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan dilakukan melalui proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling mempengaruhi salah satunya penggunaan strategi pembelajaran yang efektif serta pelaksanaan evaluasi yang benar. Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur dan menilai keberhasilan proses pembelajaran, khususnya hasil belajar siswa.

Pendidikan merupakan pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju ketingkat dewasa.¹ Dengan tujuan menolong, membuka jalan atau memudahkan terjadinya perubahan-perubahan dalam tingkah laku seperti yang diharapkan. Melalui pendidikan seseorang individu didorong untuk berfikir, menilai dan bertindak. Pendidikan sebagai suatu proses mencakup semua bentuk aktifitas yang membantu seseorang agar dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, kebiasaan, peraturan hukum, kepercayaan, keyakinan, bahasa, dan bentuk-bentuk kelompok sosial dari generasi ke generasi berikutnya.

Sementara dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah

¹Bakar Rosdiana A. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Ciptamedia Pustaka Perintis, hal.10.

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan ialah daya upaya untuk memberi tuntutan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin yang setinggi-tingginya.³

Jadi pendidikan itu pada dasarnya adalah usaha untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam suatu lembaga sekolah yang terencana dan terstruktur yang di dalamnya ada guru, siswa, serta para staf untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta keterampilan yang ada dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Slameto dalam Agoes Dariyo menyampaikan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seorang siswa agar memperoleh perubahan permanen setelah berinteraksi dengan lingkungan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik (siswa) dengan pendidik (guru) dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar di sekolah.⁴

Belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya yang terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah lakunya yang mungkin disebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Jadi belajar dalam proses

²<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> diakses 20:19 tanggal 25-Januari-2018.

³Rosdiana A. Bakar. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*, hal.9.

⁴Agoes Dariyo. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks, hal. 124.

pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru yang mampu membentuk pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran serta kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu faktor pembentuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini sesuai pendapat Zohorik et al., yang dikutip James H. Stronge yang menyatakan bahwa Guru-guru yang efektif menggunakan strategi-strategi pengajaran yang tepat berdasarkan konten, para murid, dan faktor lainnya seperti waktu dan sumber.⁵

Maka Guru sebagai salah satu unsur di dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting dan dianggap bertanggung jawab dalam keberhasilan siswanya dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan. Jadi dalam proses belajar mengajar guru harus bisa kreatif, inovatif dan mampu memberikan inovasi-inovasi yang bermakna. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab atas segala proses pembelajaran, menginginkan agar seluruh materi, metode, strategi, serta media untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Apabila strategi yang dipilih dan di gunakan guru tepat maka akan tercapai proses pembelajaran yang baik yang berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Hasil belajar di pengaruhi oleh dua faktor utama seperti yang di kemukakan oleh Dalyono dalam Agoes Dariyo yakni faktor internal yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi kesehatan fisik, psikologis (intelegensi, bakat, minat, kreativitas), motivasi, kondisi emosional, kebiasaan belajar, dan sebagainya. Kemudian ada faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, baik berupa lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial terutama faktor

⁵James H. Stronge. 2013. *Kompetensi Guru-Guru Efektif* . edisi.II, Jakarta: Permata Puri Media.hal. 85.

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah seperti guru dan proses pembelajaran di sekolah, pergaulan teman sebaya dan lain sebagainya.⁶

Hasil belajar di gunakan guru sebagai penentu atau ukuran dalam mencapai suatu pendidikan. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik khususnya dalam bidang studi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan mutu pengajaran pendidikan IPS masih tergolong rendah. IPS merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari dalam Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah (MI). yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan mentalitas siswa dalam bersosialisasi dan berinteraksi di dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Adapun tujuan pendidikan IPS antara lain yaitu:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁷

⁶Agoes Dariyo. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, hal. 91-92.

⁷Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006.

Maka berdasarkan tujuan pendidikan IPS di atas bahwa pada sekolah Madrasah Ibtidaiyyah haruslah sesuai dengan tujuan pendidikan. Seorang guru harus mampu membimbing, memotivasi, dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, serta inovatif bagi peserta didiknya agar tidak membosankan. Guru harus mampu mendorong siswa untuk berpikir logis dan kritis, mampu memecahkan masalah, mampu berkomunikasi dengan lingkungannya bukan hanya menuntut kemampuan menghafal siswa saja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MIS Al-Manar Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Januari 2018 di MIS Al-Manar di kelas IV bahwasanya dalam proses pembelajaran yang berlangsung ada beberapa masalah yang terjadi dalam kelas tersebut, yaitu: kurang antusias dan kurang aktif nya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kurang responnya peserta didik ketika memberikan tanggapan dan sanggahan, peserta didik kurang aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan proses pembelajaran cenderung di kuasai oleh guru, artinya pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher center*). Berdasarkan pernyataan wali kelas IV yaitu Bapak Iqbal bahwa beliau kadang menggunakan video dalam proses pembelajaran namun strategi pembelajaran yang di gunakan masih kurang kreatif dan terbilang monoton dan kurang menyenangkan.

Guru juga kurang mampu melaksanakan pembelajaran yang kreatif yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Guru hanya memberikan pengajaran di mana siswa sedikit diberi kesempatan untuk

mengembangkan argumen atau pendapatnya, siswa hanya sebatas mendengarkan dan mengikuti apa yang di sampaikan guru, serta kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih cenderung berjalan satu arah. Hal ini membuat minat, motivasi dan perhatian siswa masih terbilang rendah, dan kurang berkesan dalam proses pembelajaran serta pembelajaran cenderung didominasi oleh siswa-siswa yang aktif saja sedangkan siswa yang kurang aktif dan kurang mengetahui materi cenderung diam, merasa bosan dan tidak bertanya. Hal ini menyebabkan hasil belajar IPS siswa yang masih rendah dan masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Memperhatikan permasalahan yang dikemukakan tersebut peneliti berpendapat perlu adanya perbaikan terhadap proses pembelajaran pada siswa kelas IV MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang. Hal ini di lakukan dengan tujuan agar siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang di inginkan dan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya, serta tidak selalu berpusat pada guru.

Karena itu guru perlu merubah pembelajaran dengan lebih menarik dan kreatif menggunakan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi agar peserta didiknya dapat lebih termotivasi untuk belajar apalagi dengan pembelajaran IPS yang kurang di minati dan di anggap membosankan, maka dari hal ini menurut peneliti seorang guru perlu menerapkan salah satu proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *brainstorming* (curah pendapat).

Brainstorming merupakan salah satu cara mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan suatu masalah terhadap peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk menanggapi dan memberikan gagasannya terhadap masalah tersebut. Sehingga dapat menghasilkan ide-ide baru dalam waktu yang singkat. Dengan penggunaan strategi *brainstorming* pembelajaran terkesan menarik dan siswa-siswa didorong agar berani dalam mengemukakan gagasan, pemikiran maupun pendapat, semua siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan guru atau topik tertentu yang sedang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *Brainstorming* sehingga penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul

“Pengaruh Strategi *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di MIS Al-Manar Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV.
2. Proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan *teacher center* yang lebih berpusat pada guru sehingga tidak memberikan kesempatan

siswa berperan aktif yang mengakibatkan siswa cepat bosan dalam belajar.

3. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga pembelajaran kurang berkesan dan kurang menyenangkan yang menyebabkan siswa kurang antusias dalam mendengarkan dan menyimak penjelasan guru terkait materi yang disampaikan guru.
4. Prose pembelajaran berlangsung satu arah, karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa kurang mendapat kesempatan untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses pembelajaran.
5. Kurangnya peran siswa dalam pembelajaran, menyebabkan hanya beberapa siswa yang terlibat aktif bertanya maupun memberikan tanggapan pada saat proses pembelajaran.
6. Pada saat diminta untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, sebagian besar siswa hanya diam dan sebagian lagi hanya membuka buku paket yang ada didepan mejanya, padahal siswa sudah memiliki sumber, namun siswa kurang memanfaatkan buku sumbernya dengan baik.
7. Guru yang kurang mampu melaksanakan pembelajaran yang kreatif yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang di ajarkan tanpa menggunakan strategi *Brainstorming* di MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang di ajarkan dengan menggunakan strategi *Brainstorming* di MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang di ajarkan dengan menggunakan strategi *Brainstorming* di MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang.
3. Pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang strategi *Brainstorming* yang dapat penulis gunakan nantinya pada saat mengajar.
2. Bagi siswa, penerapan strategi *Brainstorming* dapat memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat serta memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat.
3. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam proses pembelajaran.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan disekolah yang dipimpinnya dalam mengambil kebijakan inovasi pembelajaran IPS maupun pelajaran lainnya.
5. Bagi pembaca, sebagai bahan informasi dan referensi bagi pembaca atau peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum membahas tentang hasil belajar, peneliti terlebih dahulu membahas tentang pengertian belajar, agar lebih mudah memahami hasil belajar. Secara umum dan singkat belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman.¹⁵ Belajar merupakan sebuah proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu ialah terjadinya perubahan tingkah laku dalam dirinya. perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Perubahan tingkah laku ini juga tidak menutup kemungkinan yang mengarah pada hal negatif.

Beberapa prinsip-prinsip belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Belajar merupakan perubahan perilaku yang disadari, kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya, bermanfaat bagi bekal hidupnya, positif permanen atau tetap, bertujuan dan terarah, serta mencakup keseluruhan potensi.
- b. Belajar merupakan proses, artinya perubahan terjadi dengan bertahap karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.

¹⁵Alex Sobur. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. cet.V. Bandung: Pustaka Setia, hal. 21.

c. Belajar merupakan bentuk pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Menurut pendapat Mardianto bahwa, “Belajar adalah salah satu kegiatan usaha manusia yang sangat penting dan harus dilakukan sepanjang hayat, karena melalui usaha belajarliah kita dapat mengadakan perubahan (perbaikan) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri kita”.¹⁷

Winkle dalam Purwanto mengatakan bahwa, “Belajar adalah perubahan yang diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengamatan”.¹⁸

Morgon dalam Agus Suprijono mangatakan bahwa “*Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience.* (Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman)”.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang menyangkut perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman setiap individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dikarenakan belajar tidaklah sama derajatnya dengan orang yang tidak memiliki ilmu

¹⁶ Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. cet.IV. Yogyakarta :Pustaka Pelajar, hal. 5.

¹⁷ Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, hal. 47.

¹⁸ Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.38-39.

¹⁹ Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, hal.3.

pengetahuan. Sebagaimana firman Allah swt., dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: ”berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memrikan kelapangan untuk mu. Dan apabila dikatakan: ”Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S.Al-Mujadilah:11).²⁰

Berdasarkan ayat di atas yang dimaksud dengan kata *alladzina utu al-ilm/* yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ayat ini membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekadar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua menjadi lebih tinggi bukan hanya karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan maupun keteladanan. Ilmu yang dimaksud tidak hanya ilmu agama, namun semua ilmu yang bermanfaat.²¹ Orang yang memiliki ilmu pengetahuan tidaklah sama derajatnya dengan orang yang tidak memiliki ilmu. Karena Allah akan

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syamsil Cipta Media, hal. 543.

²¹ M.Quraish Shihab. 2011. *Tafsir Al-Mishbah Volume 13 Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. cet.IV. Jakarta: Lentera Hati, hal. 491.

mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu dan mengamalkan ilmu-ilmu yang dimilikinya.

Selain ayat-ayat Al-Qur'an, tentang belajar juga terdapat didalam Hadist Nabi sebagai berikut:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ. (رواه الترمذي)

Artinya : “Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR. Turmidzi).

Dari hadis diatas dapat dipahami bahwa apabila seseorang yang menginginkan kehidupan didunia, maka ia harus memiliki ilmu, karena ilmu dapat membantu manusia dalam meningkatkan taraf hidup manusia menuju kesejahteraan baik rohani maupun jasmani. Begitu juga dengan seseorang yang menginginkan kehidupan akhirat, maka harus dengan ilmu, karena dengan ilmu orang dapat beribadah dengan baik dan benar sesuai ketentuan syari'at yang berlaku, dan dengan ilmu dapat membawa seseorang menuju surga Allah.

Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan intruksional, lazim dinamakan *intructional effects*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar intruksional lazim disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan

konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.²²

Belajar merupakan proses untuk membuat perubahan dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka hasil belajar menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional²³ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁴

Menurut Gagne dalam Agus Suprijono hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep atau lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan kegiatan kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.²⁵

²² Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, hal. 5.

²³ Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, hal. 43-44.

²⁴ Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, hal. 5.

²⁵ Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, hal. 6.

Hamalik mengatakan bahwa, 'Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan'.²⁶ Artinya perubahan tersebut merupakan peningkatan dan pengembangan kearah yang lebih baik dari sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang kurang sopan menjadi sopan, dari yang pemaarah menjadi penyabar, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Nana sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁷

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak atau individu dapat dibagi dua bagian yaitu:

- a. Faktor *endogen* atau disebut juga faktor internal, yakni semua faktor yang berada dalam diri individu. Misalnya kesehatan fisik, *intelengensi*, perhatian, minat, motivasi, bakat, dan lainnya.
- b. Faktor *eksogen* atau disebut juga faktor eksternal, yakni semua faktor yang berada di luar diri individu. Misalnya orang tua atau guru, atau kondisi lingkungan disekitar individu.²⁸

Setiap proses belajar yang dilaksanakan siswa akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar dan pendidik mempunyai peranan penting dan tanggung jawab dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan keberhasilan siswa yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor internal dari siswa itu sendiri. Karena dalam

²⁶Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 30.

²⁷Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, hal. 22.

²⁸Alex Sobur. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, hal. 244.

setiap proses pembelajaran siswa pasti menginginkan hasil belajar yang baik untuk mencapai tujuannya.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat 1 dan 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁹

Hasil belajar yang baik hanya dapat dicapai dengan pembelajaran yang baik dan optimal, hasil belajar juga merupakan wujud dari kemampuan yang diperoleh siswa dari suatu interaksi peserta didik itu sendiri dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar atau dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui tercapainya hasil belajar yang baik dan optimal, maka dapat diketahui melalui evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru baik berupa tes maupun nontes, baik berupa tulisan maupun lisan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.³⁰

²⁹ <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> diakses 20:19 tanggal 12-Juli-2018.

³⁰ <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> diakses 20:19 tanggal 12-Juli-2018.

Didalam Al-Qur'an dijelaskan tentang hasil belajar yaitu terdapat didalam Q.S. Al-baqarah ayat 31-33.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَقَادِمُ أَنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٤﴾

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar (31). Mereka menjawab, “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana (32). Dia (Allah) berfirman “Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Allah berfirman, “Bukankah telah Aku katakan kepadamu bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan? (33).³¹

Menurut Tafsir Al-Misbah:

“Ayat ini menginformasikan kepada kita bahwa sesungguhnya manusia dianugrahi Allah potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya fungsi-fungsi api, angin dan sebagainya. Kemudian juga potensi berbahasa kepada manusia (anak kecil) bukan dimulai dengan mengajarkan kata kerja, melainkan nama-nama.³² kemudian Adam diperintah untuk “memberitakan” yakni menyampaikan kepada malaikat, bukan “mengajar” mereka. pengajaran

³¹Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Alqur'an dan Terjemahannya*, hal. 6.

³²M.Quraish Shihab. 2011. *Tafsir Al-Mishbah Volume 1 Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. cet.IV. Jakarta: Lentera Hati, hal. 177.

mengharuskan adanya upaya dari yang mengajar agar bahan pengajarannya dimengerti oleh yang diajarkan sehingga, kalau perlu, pengajar mengulang-ulangi pengajaran hingga benar-benar dimengerti. Ini berbeda dengan penyampaian pelajaran atau berita. Penyampaian berita tidak mengharuskan pengulangan, tidak juga diberitakan harus mengerti.”³³

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan tingkah laku itu disebut hasil belajar yang melibatkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat terlihat dari bertambahnya pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya, mampu menyampaikan informasi yang diterima kepada orang lain baik secara verbal maupun non verbal, kemudian mampu mengaplikasikan dalam kehidupannya untuk mengarah yang lebih baik.

Menurut Bloom dalam Agus Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor antara lain:³⁴

- a. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).
- b. Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
- c. Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.³⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah wujud perubahan tingkah laku dari kemampuan yang diperoleh siswa

³³M.Quraish Shihab. 2011. *Tafsir Al-Mishbah Volume 1 Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, hal. 180.

³⁴Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, hal. 7.

³⁵*Ibid.*

baik dari ranah kognitif (menyangkut pengembangan pengetahuan, kecerdasan otak atau intelektual), ranah afektif (menyangkut dengan pengembangan sikap), maupun ranah psikomotorik (menyangkut kegiatan otak dan kegiatan fisik), setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes maupun non tes yang diberikan guru.

2. Hakikat Ips

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu bidang studi yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:

- a. Pendidikan agama;
- b. Pendidikan kewarganegaraan;
- c. Bahasa;
- d. Matematika;
- e. Ilmu pengetahuan alam;
- f. Ilmu pengetahuan sosial;
- g. Seni dan budaya;
- h. Pendidikan jasmani dan olahraga; dan
- i. Muatan lokal.

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI bidang studi IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui bidang studi IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu bidang studi IPS dirancang untuk

mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Bidang studi IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.³⁶

Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada dilingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis.

Pembelajaran IPS diharapkan dapat menyiapkan anggota masyarakat di masa yang akan datang, mampu bertindak secara efektif. Nilai-nilai yang wajib dikembangkan dalam pendidikan IPS, yaitu: nilai-nilai edukatif, praktis, teoritis, filsafat, dan kebutuhan. Hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. IPS juga merupakan salah satu mata pelajaran

³⁶Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006

yang diajarkan di SD, yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.³⁷

Tujuan Bidang studi IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Adapun Ruang Lingkup Ruang lingkup bidang studi IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.³⁸

Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat dimana anak didik

³⁷Supriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.6.

³⁸Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006

tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan diharapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya.³⁹

Penekanan pembelajaran IPS bukan hanya sebatas menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan saja, melainkan bagaimana upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang dipelajarinya sebagai bekal bagi kehidupan dimasyarakat dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Materi Pelajaran IPS

Materi ini merupakan materi pelajaran pada bidang studi IPS yang akan diajarkan di kelas IV pada semester 2 di MIS Al-Manar desa Tembung. Yang diambil dari Buku IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4 yang disusun oleh Sutoyo & Leo Agung. Materi yang akan dipelajari pada kelas IV semester 2 sesuai dengan Buku IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4 yang disusun oleh Sutoyo & Leo Agung ini terdiri dari 4 bab, yaitu:

- a. Bab I Aktivitas Ekonomi. Yang membahas mengenai:
 - 1) Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.
 - 2) Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain daerah.
- b. Bab II Koperasi. Yang membahas mengenai:
 - 1) Menenal koperasi.
 - 2) Koperasi dan kesejahteraan masyarakat.
 - 3) Kegiatan koperasi dilingkungan sekitar.

³⁹Abdul Azis Wahab. 2007. *Metode-Metode Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta, hal. 88.

c. Bab III Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi. Yang membahas mengenai:

- 1) Perkembangan teknologi produksi.
- 2) Perkembangan teknologi komunikasi.
- 3) Perkembangan teknologi transportasi.

d. Bab IV Permasalahan Sosial. Yang membahas mengenai:

- 1) Mengenal permasalahan sosial di daerah.
- 2) Kesenjangan sosial.

Dari beberapa bab materi pelajaran pada bidang studi IPS diatas, maka pada penelitian ini saya mengambil materi pada bab I aktivitas ekonomi bagian yang pertama yaitu aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam.

4. Pengertian Strategi *Brainstorming*

Kata Strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu '*strategia*' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.⁴⁰ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ada beberapa pengertian dari strategi yakni: (1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang (2) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴¹

Kemp dalam Bambang Warsita menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus

⁴⁰Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*. cet.I. Medan:Perdana Publishing, hal. 3.

⁴¹ Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra & Anak Usia Kelas Awal Sd/Mi*. cet.I. Jakarta: Kencana, hal. 81.

dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁴²

Menurut Gerlach dan Ely Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkungan dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Sedangkan menurut Dick and Carey, strategi belajar mengajar tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk didalamnya materi atau paket pengajarannya.⁴³

Dalam dunia pendidikan J.R. David menyampaikan sesuai kutipan Trianto bahwa strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴⁴

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif. Artinya strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.⁴⁵

Istilah strategi apabila digunakan di bidang pembelajaran berarti cara atau atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran itu

⁴²Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 267-268.

⁴³Ali Mudlofir Dan Evi Vatismatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 61.

⁴⁴Winna Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. cet.VIII. Jakarta: Kencana, hal. 126.

⁴⁵Syifa S. Mukrima. 2014. *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Bumi Siliwangi, hal. 69.

bisa berhasil, dimana keberhasilan itu melibatkan peran guru maupun peserta didik.⁴⁶

Strategi pembelajaran meliputi situasi belajar dan komponen pembelajaran. Dalam mengaplikasikan suatu strategi pembelajaran tergantung pada situasi belajar, sifat materi, dan jenis belajar yang dikehendaki. Selain itu perlu juga mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu.⁴⁷ Pemakaian suatu strategi pembelajaran dalam kelas harus memperhatikan berbagai pertimbangan antara lain: tujuan yang akan dicapai, bahan atau materi pembelajaran, peserta didik atau kesiapan guru. Dalam pertimbangan hal-hal tersebut diharapkan strategi pembelajaran yang diputuskan akan dipakai bisa mencapai keberhasilan yang optimal.⁴⁸

Sebagaimana firman Allah yang dijelaskan di dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁴⁹

⁴⁶Ali Mudlofir dan Evi Vatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, hal. 61.

⁴⁷Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, hal. 265.

⁴⁸Ali Mudlofir dan Evi Vatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, hal. 62.

⁴⁹Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Alqur'an dan Terjemahannya*, hal. 281.

Menurut Tafsir Al-Misbah:

“Ayat ini dipahami oleh sementara ulama menjelaskan tiga macam cara yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Terhadap cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *hikmahan*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awamdiperintahkan untuk menerapkan *mau'izhah*, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedang, terhadap *Ahl al-Kitab* dan penganut agama-agama lain yang diperintahkan adalah *jidat/perdebatan dengan cara yang terbaik*, yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.⁵⁰

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rangkaian kegiatan, desain pembelajaran atau cara -cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif. Dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran dan yang paling penting kondisi peserta didik.

Maka sesuai tafsiran ayat diatas dapat disimpulkan dalam melakukan proses belajar mengajar dengan cara curah pendapat harus dilakukan dengan menyenangkan, halus, berdiskusi dengan cara yang baik, saling terbuka dan menerima pendapat dan argumen orang lain tanpa adanya kekerasan dan umpatan.

⁵⁰ M.Quraish Shihab. 2011. *Tafsir Al-Mishbah Volume 6 Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. cet.IV. Jakarta: Lentera Hati, hal.774-775.

Sedangkan *Brainstorming* (curah pendapat) itu sendiri adalah cara pemecahan masalah dengan mengumpulkan berbagai kemungkinan pemikiran yang disampaikan oleh setiap siswa. berbagai pandangan, pemikiran, maupun usulan siswa ditampung dan dievaluasi untuk memperoleh jawaban terbaik, kreatif dan inovatif. dalam hal ini peran aktif siswa sangat penting, karena proses ini diikuti oleh semua siswa selama strategi ini diterapkan dalam kelas. Oleh karena itu, seorang guru perlu mendorong agar setiap siswa berani dalam mengemukakan gagasan, pemikiran maupun pendapat apa saja, berkaitan dengan topik tertentu yang sedang dipelajari. Pendapat apa saja dari siswa perlu diberi tempat untuk dibahas dan dibicarakan dalam kelompok secara bersama-sama, sehingga akan diperoleh inti pemikiran yang bagus dalam upaya pemecahan suatu masalah.⁵¹

Brainstorming pertama kali dipopulerkan oleh Alex Faickney Osborn dalam bukunya *Applied Imagination* pada tahun 1953. Osborn mengemukakan bahwa kelompok dapat menggandakan hasil kreatifnya dengan *brainstorming*. *Brainstorming* bekerja dengan cara fokus pada masalah, lalu selanjutnya dengan bebas bermunculan sebanyak mungkin solusi dan mengembangkannya sejauh mungkin.⁵²

Cara pengungkapan pendapat ini bermula dari keinginan Osborn untuk mendorong karyawannya supaya dapat berpikir kreatif mencari solusi dari permasalahan yang ada pada perusahaannya dengan cara berdiskusi,

⁵¹Agoes Dariyo. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, hal. 122-123.

⁵²Kak Hady. "Model Pembelajaran Brainstorming" dalam <http://hadyberbagi.blogspot.com/2014/01/model-pembelajaran-brainstorming.html> diakses 6:47 tanggal 22 Maret 2018.

dimana setiap karyawan bebas mengungkapkan pendapat. Pada saat itu, setelah iklan dari agen periklanan yang dipimpin oleh Osborn sukses, ia berencaa untuk menciptakan iklan yang lebih nyata. Untuk memutuskan strategi yang tepat untuk pengerjaan iklannya, ia memilih cara yang berbeda yaitu dengan meminta karyawannya untuk menyampaikan gagasan yang mereka miliki, kemudian mendiskusikannya dengan cara curah pendapat (*brainstorming*), gagasan ini memiliki dasar bahwa pendapat yang ada dikumpulkan tanpa memperdulikan siapa yang menyampaikan pendapat tersebut.⁵³

Roestiyah dalam Syifa S.Mukrima menyatakan bahwa strategi *brainstorming* merupakan suatu teknik atau mengajar yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. dengan melontarkan suatu masalah kedalam kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.⁵⁴

Berdasarkan kutipan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa strategi *Brainstorming* merupakan salah satu cara mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberikan suatu masalah terhadap peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk menanggapi dan memberikan gagasannya terhadap masalah tersebut. Sehingga dapat menghasilkan ide-ide baru dalam waktu yang singkat sebagai hasil dari pemikiran kritis siswa.

Curah pendapat (*Brainstorming*) juga merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok yang peserta didiknya berbeda-beda. Kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun gagasan dan

⁵³http://www.unido.org/fileadmin/import/16953_Brainstorming.pdf diakses 6: 47 tanggal 22 Maret 2018.

⁵⁴Syifa S. Mukrimaa. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, hal. 69.

pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan belajar, sumber-sumber, hambatan dan lain sebagainya. Tiap peserta didik diberi kesempatan secara bergiliran untuk menyampaikan pernyataan tentang pendapat atau gagasannya.

Peserta didik yang tidak sedang menyatakan buah pikirannya tidak boleh mengkritik atau mendebat terhadap gagasan atas pendapat yang sedang disampaikan. pendapat atau gagasan itu dikaji dan dinilai oleh kelompok tersebut atau oleh tim yang ditunjuk untuk melakukan kajian.⁵⁵

Tujuan curah pendapat adalah untuk membuat kompilasi (kumpulan) pendapat, informasi, pengalaman, semua peserta didik atau berbeda. Hasilnya kemudian dijadikan peta informasi, peta pengalaman, atau peta gagasan (*mindmap*) untuk menjadi pembelajaran bersama. Strategi ini digunakan untuk menguras habis apa yang ada dipikiran para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru didalam kelas tersebut.⁵⁶

Menurut Correl, adalah lima tingkatan dalam strategi *Brainstorming* yaitu:

- a. Mengumpulkan informasi.
- b. Menyerap informasi.
- c. Menguji informasi yang didapatkan.
- d. Mengedapkan informasi hingga didapati sarinya.
- e. Mendapatkan pencerahan solusi atas masalah.⁵⁷

⁵⁵Sudjana. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah, hal. 88.

⁵⁶Syifa S. Mukrimaa. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, hal. 69.

⁵⁷Sigit Setyawan. 2013. *Nyalakan Kelasmu Dengan 20 Metode Mengajar dan Aplikasinya*. Jakarta: Gramedia, hal. 17.

Beberapa langkah-langkah penggunaan strategi *Brainstorming* ini diantaranya ialah:

- a. Guru menyusun daftar kebutuhan belajar, dan sumber-sumber pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan, kepada seluruh peserta didik dalam kelompok. Sebelum menjawab pertanyaan, para peserta didik diberikan waktu sekitar 3-5 menit untuk memikirkan alternatif jawabannya.
- c. Guru menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh para peserta didik, seperti: setiap orang yang menyampaikan satu pendapat, mengemukakan pendapat atau gagasan dengan cepat, menyampaikan secara langsung, dan menghindarkan diri untuk mengkritik atau menyela pendapat orang lain.
- d. Guru memberitahu waktu yang akan digunakan, misalnya sekitar 15 menit yaitu untuk menyampaikan masing-masing pertanyaan dan meminta para peserta didik untuk mengemukakan jawaban. Kemudian peserta didik mengajukan pendapat yang terlintas dalam pikirannya dan dilakukan secara bergiliran dan berurutan dari samping kiri ke samping kanan atau sebaliknya. Peserta didik tidak boleh mengomentari gagasan yang dikemukakan peserta didik lain, baik itu komentar positif maupun komentar negatif.
- e. Guru boleh menunjuk seorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban yang diajukan siswa dan dapat pula menunjuk sebuah tim untuk mengevaluasi bagaimana proses dan hasil penggunaan metode

ini. Guru dapat memimpin kelompok agar kelompok itu dapat mengevaluasi jawaban dan pendapat yang terkumpul. pendidik menghindari dominasi seseorang peserta dalam menyampaikan gagasan dan pendapat.⁵⁸

Strategi ini tepat digunakan karena dalam waktu singkat dapat terhimpun gagasan, pendapat dan jawaban yang inovatif, asal saja tidak terdapat kritik yang menghambat spontanitas menyampaikan pernyataan oleh peserta didik. Dengan strategi ini akan terjadi situasi belajar yang saling memupuk dan saling melengkapi saran dan pendapat diantara siswa. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan strategi ini akan tepat apabila telah terdapat situasi saling mengenal diantara siswa.

Strategi curah pendapat (*Brainstorming*) digunakan karena memiliki banyak kegunaan dan keunggulan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Siswa kreatif untuk menyatakan pendapat.
- b. Melatih siswa berpikir cepat dan tersusun logis.
- c. Merangsang siswa untuk selalu siap menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan guru.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.
- e. Siswa yang kurang aktif mendapatkan bantuan dari temannya yang aktif atau dari guru.
- f. Terjadinya persaingan yang sehat.

⁵⁸Sudjana. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, hal. 88.

- g. Anak merasa bebas dan gembira.
- h. Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.⁵⁹

Selain memiliki keunggulan strategi ini juga tidak terlepas dari kelemahan, antara lain:

- a. Waktu yang diberikan guru untuk berpikir dengan baik terlalu singkat.
- b. Anak yang kurang aktif selalu ketinggalan.
- c. Kadang-kadang pembicaraan anak yang kurang aktif hanya dimonopoli oleh anak yang aktif saja.
- d. Guru hanya menampung pendapat, tidak pernah merumuskan kesimpulan.
- e. Siswa tidak langsung tahu bahwa pendapatnya benar atau salah.
- f. Tidak menjamin hasil pemecahan masalah.
- g. Masalah bisa berkembang kearah yang tidak diharapkan.⁶⁰

Berbagai kekurangan tersebut dapat diatasi apabila seorang guru atau pimpinan dalam kelas bisa membaca situasi dan menguasai kelas dengan baik untuk mencari solusi. Guru harus bisa menjadi penengah dan mengatur situasi dalam kelas sebaik mungkin. Caranya yaitu dengan menguasai betul-betul materi yang akan disampaikan dan membuat perencanaan proses belajar mengajar dengan matang.⁶¹

⁵⁹Rostiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 74.

⁶⁰Rostiyah. *Strategi Belajar Mengajar*, hal. 74.

⁶¹Syifa S. Mukrimaa. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, hal. 102.

B. Penelitian Terdahulu

1. Dwi Utami (2015) Jurnal Pendidikan Dasar Volume 6 Edisi dengan judul “ Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang menggunakan metode *brainstorming* yaitu 27,34 lebih tinggi dari kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang menggunakan metode ceramah yaitu 23,31.
2. Hairunnisa (2017) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP PGRI 1 Tamalate Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat, dengan nilai pretest 78,5 dan nilai posttest 84,9 dengan selisih kenaikan hasil belajar 6,4 dengan presentase rata-rata kenaikan hasil belajar yaitu 8,15 %.
3. Sarif Romadhoni (2014) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMK YPKK 3 Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat dari 59,26 menjadi 68,74 atau meningkat 16% dan prestasi belajar meningkat dari 46,32 menjadi 72,37 atau meningkat 56,2%.

C. Kerangka Fikir

Pelajaran yang berhasil bukan hanya ditentukan oleh nilai akhir yang ditunjukkan dengan angka, akan tetapi keberhasilan pembelajaran ditunjukkan pula dari efek yang lain yaitu dilihat dari keterlibatan siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat dan argumennya. siswa perlu terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikelas dan seluruh siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk menyampaikan argumen dan pendapatnya, karena dengan pembiasaan yang aktif menyelesaikan masalah, berani menyampaikan pendapat akan membuat siswa semakin terpacu untuk terus menjadi lebih baik. Namun pada kenyataannya siswa kurang aktif dalam belajar karena mereka kurang tertarik dengan apa yang diajarkan guru dan kurang diberikan kesempatan untuk aktif di dalam kelas akhirnya hasil belajar siswa semakin lama semakin memburuk.

Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengelolah proses belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan. Maka dari itu menerapkan model, strategi dan metode yang tepat adalah tugas seorang guru, agar siswa dapat terlibat aktif dalam belajar, dan mampu mengatasi proses pembelajaran yang monoton serta membosankan sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Strategi *Brainstorming* (curah pendapat) digunakan sebagai upaya peningkatan proses belajar mengajar, sehingga siswa memiliki keberanian dan kesempatan dalam menyampaikan pendapat dan argumennya, memiliki kemampuan memahami konsep materi, sikap yang baik dan juga keterampilan.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *brainstorming* ini kegiatan pembelajaran harus melibatkan semua siswa dan berorientasi pada pemecahan masalah dengan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapat dan jawaban dari permasalahan yang diajukan guru. Dalam pembelajaran menggunakan strategi *brainstorming* ini siswa dilatih untuk menyelesaikan masalah, saling menyampaikan pendapat dan argumen masing-masing yang akan melahirkan ide-ide baru.

Melalui pembelajaran menggunakan strategi *brainstorming* ini siswa dituntut berfikir kritis, berfikir cepat dalam menyelesaikan masalah, berani mengungkapkan pemikirannya. Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan penerapan strategi *brainstorming* akan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di MIS Al-Manar Tembung.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi *Brainstorming* terhadap hasil belajar IPS siswa di MIS Al-Manar Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan strategi *Brainstorming* terhadap hasil belajar IPS siswa di MIS Al-Manar Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang merupakan bagian dari metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi exsperimental design* (eksperimen semu) yaitu pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol secara penuh terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.¹⁰⁶ Desain penelitian yang digunakan ialah *Nonequivalent control group design* desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.¹⁰⁷

Tabel 3.1
Skema desain Penelitian.¹⁰⁸

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

¹⁰⁶Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 114.

¹⁰⁷Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 116.

¹⁰⁸*Ibid.*

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen

K = Kelompok kontrol

O₁ = *Pretest* terhadap kelompok eksperimen

X = Perlakuan, yaitu strategi pembelajaran brainstorming

O₂ = *Posttest* terhadap kelompok eksperimen

O₃ = *Pretest* terhadap kelompok kontrol

O₄ = *Posttest* terhadap kelompok kontrol

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, atau keseluruhan dari objek penelitian.¹⁰⁹ Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas IV MIS Al-Manar Tembung yaitu kelas IV_A, kelas IV_B, dan kelas IV_C. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 siswa .

Sampel adalah perwakilan keseluruhan populasi.¹¹⁰ Artinya sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi objek penelitian. Adapun sampel yang akan diambil pada penelitian ini berjumlah 74 siswa yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas IV_A yang berjumlah 38 dan kelas IV_B yang berjumlah 36 siswa.

¹⁰⁹M. Burhan Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. ed.I . cet.V. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, hal. 99.

¹¹⁰M. Burhan Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, hal. 101.

Sampel harus representatif atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹¹¹ Teknik sampling yang digunakan ialah *sampling insidental* yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja atau kelompok mana saja yang secara kebetulan (insidental) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok sebagai sumber data.¹¹² Maka sampel yang akan diteliti nantinya ada dua kelas yaitu kelas IV_B yang menjadi kelas eksperimen dan akan diberikan perlakuan atau tindakan strategi pembelajaran *brainstorming* dan kelas IV_A yang menjadi kelas kontrol dan tidak diberikan perlakuan.

C. Defenisi Operasional Variabel

Istilah variabel dalam penelitian dapat diartikan bermacam-macam. Efendi (dalam Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur) menerangkan bahwa variabel merupakan faktor yang selalu berubah-ubah, atau sesuatu konsep yang mempunyai variasi nilai.¹¹³

Maka dalam penelitian ini memiliki dua variabel yang harus di definisikan secara operasional antara lain yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent variabel) atau variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau yang menjadi timbulnya dependent (terikat).¹¹⁴ Yang dimaksud

¹¹¹Syahrin & Salim. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, hal. 115.

¹¹²Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 124.

¹¹³Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang:UIN-Malang Pres, hal. 117.

¹¹⁴Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal. 61.

variabel bebas di sini adalah pembelajaran menggunakan Strategi *brainstorming* adalah proses pembelajaran pemecahan masalah yang merangsang siswa agar berfikir kritis, dan inovatif. Strategi ini diterapkan dengan konsep pembelajaran mendiskusikan, merencanakan dan menyelesaikan persoalan atau dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberikan soal/masalah yang sama pada setiap kelompok yang selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan dengan kelompok masing-masing sehingga setiap kelompok memiliki pemikiran sendiri tentang cara penyelesaian persoalan. Dengan kata lain, cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

2. Variabel terikat (dependent variabel) atau variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas¹¹⁵. Yang dimaksud variabel terikat di sini adalah hasil belajar IPS yakni kemampuan yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPS. Hasil belajar ini meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dari hasil tes yang peneliti lakukan.

¹¹⁵*Ibid.*

D. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian.¹¹⁶

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.¹¹⁷ Instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data berperan sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena tanpa instrumen yang baik, maka tidak mungkin akan memperoleh data yang betul-betul bisa dipercaya, sehingga dapat mengakibatkan kesimpulan yang salah. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes hasil belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest* (Tes Awal) dan *Posttest* (Tes Hasil Belajar). *Pretest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan *Posttest* yang akan digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *brainstorming* terhadap hasil belajar IPS siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes subjektif berbentuk pilihan ganda (*Multiple Choice*) yang berjumlah 30 soal.

Sebagaimana teknik pengumpulan data maka instrumen data yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹¹⁶ Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing, hal. 90.

¹¹⁷ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 192.

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹¹⁸ Sedangkan tes hasil belajar yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis untuk memperoleh nilai sebagai indikator keberhasilan penelitian. Digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi (Bentuk aktivitas ekonomi) soal disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban sebanyak 30 item. Teknik pemberian skor adalah dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Menurut Anne Anastasi dalam bukunya yang berjudul *Psychological Testing*, sesuai kutipan Anas Sudijono yang dimaksud dengan tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur serta membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.¹¹⁹

Instrumen ini disusun berdasarkan kisi-kisi tes dengan memperhatikan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) pada setiap materi yang disajikan. Tujuannya adalah agar alat ukur benar-benar valid dan mengukur tepat apa yang akan diukurnya. Adapun kisi-kisi instrumen tes (sebelum dilakukan validasi tes) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹¹⁸Suharsimi Arikunto. 2016. *Manajemen Penelitian*, . Jakarta: PT Rineka Cipta hal. 193.

¹¹⁹Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal. 66.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Materi Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Bentuk Aktivitas Ekonomi	1. Menyebutkan bentuk aktivitas ekonomi produksi	1, 2,3, 4, 5, 6 7, 8, 9, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23	18
	2. Menyebutkan bentuk aktivitas ekonomi distribusi	10, 12, 21, 24, 26, 27, 29	7
	3. Menyebutkan bentuk aktivitas ekonomi konsumsi	11, 13, 25, 28, 30	5

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi yang baik, yakni mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang di evaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Validitas (Kesahihan)

Untuk menguji validitas butir soal digunakan *Korelasi Product Moment Pearson*. Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah peserta tes

$\sum X$ = Jumlah Skor Item Soal

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item) ¹²⁰

Kriteria pengujian adalah suatu item dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} diperoleh dari nilai kritis $r_{product\ moment}$). Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berarti item tidak valid.

b. *Reliabilitas* (Keterandalan)

Untuk menguji reliabilitas butir soal, digunakan rumus KR-20 yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

Σpq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = Banyak item soal

S = Standar deviasi dari tes

S^2 = variansi¹²¹

Tabel 3.3
Tingkat Reliabilitas Tes

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,21 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,41 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
4.	$0,71 < 0,90$	Tinggi
5.	$0,91 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

¹²⁰Suharsimi Arikunto. 2016. *Manajemen Penelitian*, hal. 213.

¹²¹Suharsimi Arikunto. 2016. *Manajemen Penelitian*, hal. 231.

c. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran tes digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Dimana:

P = Indeks kesukaran soal

B = Banyak peserta didik menjawab benar

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes¹²²

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks diperoleh, maka makin sulit soal tersebut. Sebaliknya makin besar indeks diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks soal itu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Nilai	Interpretasi
0,00-0,15	Sangat sukar
0,15-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-0,85	Mudah
0,85-1,00	Sangat mudah

d. Daya Pembeda

Untuk menentukan daya pembeda (D) terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah. Setelah itu diambil 27 % skor teratas sebagai kelompok atas (JA) dan 27 % skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB)

¹²²Asrul. dkk, 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media, hal. 149.

Rumus untuk menentukan daya pembeda digunakan rumus yaitu:

$$D_B = P_A - P_B$$

Dimana:

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab salah ¹²³

Tabel 3.5
Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

No.	Indeks daya beda	Klasifikasi
1.	0,0 – 0,19	Jelek
2.	0,20 – 0,39	Cukup
3.	0,40 - 0,69	Baik
4.	0,70 – 1,00	Baik sekali

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.¹²⁴ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebagaimana penjelasannya dibawah ini:

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

¹²³Asrul, dkk, 2014, *Evaluasi Pembelajaran*, hal. 153.

¹²⁴Lexy J. Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, hal. 103.

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.¹²⁵

Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data, karena dengan statistik deskriptif kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

Langkah-langkah yang dilakukan ialah:

- a. Menentukan range (jangkauan)¹²⁶

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = range

X_t = data tertinggi

X_r = data terendah

- b. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

Keterangan:

K = banyak kelas

n = banyak nilai observasi

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = panjang kelas interval

¹²⁵Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 207.

¹²⁶Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 207`

R = rentang nilai

K = kelas interval

d. Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden

e. Mean (rata-rata)

Untuk menghitung rata-rata skor, dapat menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

f. Standar Deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Dimana:

S= Standar deviasi/ simpangan baku

fi = frekuensi untuk setiap kelas ke -i

xi = Tanda kelas ke-i

\bar{X} = Rata-rata

n = Jumlah sampel

2. Data Dengan Statistik Inferensial

Menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹²⁷ Statistik inferensial digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis namun sebelumnya dilakukan uji-uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas kolmogorov-Smirnov.

Digunakan dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$$

Dimana:

Z_1 = simpangan baku untuk kurve normal standar

X_1 = data ke I dari suatu kelompok data

\bar{X} = rata-rata kelompok

SD = simpangan baku (standar deviasi)

Kriteria pengujian

Jika $D_o \leq D\text{-tabel}$ maka H_0 diterima (sampel berasal dari populasi berdistribusi normal)

Jika $D_o > D\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak (sampel berasal dari populasi berdistribusi normal)¹²⁸

¹²⁷Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 209.

¹²⁸Kadir. 2015. *statistika terapan: konsep, contoh dan analisis data dengan program SPSS/LISREL dalam penelitian* cet.I. Jakarta: Rajawali pers, hal. 147-148.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak.¹²⁹

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah¹³⁰

$$F_{max} = \frac{Var.Tertinggi}{Var.Terendah}$$

$$Varian (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N-1)}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Terima H_0 jika $F(max)_{hitung} \leq F(max)_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F(max)_{hitung} > F(max)_{tabel}$

Adapun:

H_0 : Sampel mempunyai varians yang tidak berbeda

H_a : Ada perbedaan varians dari sampel

c. Uji Hipotesis

Pasangan hipotesisi yang akan diuji adalah tentang kesamaan dua rata-rata. rumus yang digunakan adalah :¹³¹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

¹²⁹Agus Irianto. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, hal. 275.

¹³⁰Tulus Winarsunu. 2006. *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UNM Press, hal. 100.

¹³¹Indra Jaya. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media, hal. 195.

Keterangan:

t = distribusi t

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelompok kontrol

S_1^2 = nilai varians kelompok eksperimen

S_2^2 = nilai varians kelompok kontrol

n_1 = ukuran sampel kelompok eksperimen

n_2 = ukuran sampel kelompok kontrol

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh penerapan strategi *brainstorming* terhadap hasil belajar IPS di MIS Al-Manar. Uji hipotesis dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan atau asumsi sementara yang dibuat untuk di uji kebenarannya dinamakan hipotesis

F. PROSEDUR PENELITIAN

No	Jenis Kegiatan	Rencana Tindakan					Keterangan
		Januari 2018	Februari 2018	Maret 2018	April 2018	Mei 2018	
1.	Persiapan						
	ACC Judul	2- 23					4 minggu
	Bekunjung ke MIS Al-Manar Tembung	17					1 hari
	Konsultasi dengan dosen pembimbing	23-	14				5 minggu
	Menyusun proposal eksperimen	23-	13				5 minggu
	Revisi proposal	31-	14				3 minggu
	ACC proposal		6 & 14				2 hari
	Daftar seminar proposal		14				1 hari
	Seminar proposal eksperimen			07			1 hari
	Acc penelitian kelapangan			15-16			2 hari
	Meminta surat izin penelitian kepada pihak UIN-SU			16-21			6 hari
	Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala MIS Al-Manar Tembung			28			1 hari
	Berkonsultasi dengan guru kelas IV			28			1 hari
2.	Pelaksanaan						

	Menyiapkan perangkat pembelajaran untuk kelas kontrol seperti RPP, Absensi Siswa, Daftar Nilai, dsb.				2-9		8 hari
	Memberikan <i>pre test</i> pada kelas kontrol				2		1 hari
	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model konvensional				2,6,9		3 hari
	Memberikan <i>post test</i> pada kelas kontrol				9		1 hari
	Menyiapkan perangkat pembelajaran untuk kelas kontrol seperti RPP, Absensi Siswa, Daftar Nilai, dsb.				16-27		12 hari
	Memberikan <i>pre test</i> pada kelas eksperimen				16		1 hari
	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Brainstorming</i>				16,20,23, 27		4 hari
	Memberikan <i>post test</i> pada kelas eksperimen				27		1 hari
3.	Pengumpulan Data						
	Mengumpulkan data baik berupa dokumen maupun pengalaman langsung pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar				2-28		4 minggu
4.	Analisis Data						
	Menganalisis data yang telah diperoleh				28-		10 hari
5.	Interprstasi						
	Mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis				30		1 hari
6.	Kesimpulan						

	Menyimpulkan apakah ada pengaruh strategi <i>brainstorming</i> terhadap hasil belajar IPS siswa				30		1 hari
7.	Pelaporan						
	Penyusunan skripsi eksperimen					1-13	13 hari
	Sidang hasil skripsi					14-31	3 minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum MIS Al-Manar

1. Identitas Sekolah

Sekolah ini dikepalai oleh Bapak Edi Suhendri, S.Sos.I. status bangunan adalah milik yayasan Ngatman, S.Ag, M.Pd.

Nama Sekolah	: MIS Al Manar
Nomor Statistik Sekolah	: 111212070067
Provinsi	: Sumatera Utara
Otonomi Daerah	: Deli Serdang
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Desa/Kelurahan	: Tembung
Jalan dan Nomor	: Pancasila Pasar V No. 35
Kode Pos	: 20371
Telepon	: KD. Wilayah No : 007
Faximile/Fax	: KD. Wilayah No : 888
Daerah	: Perdesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Surat Keputusan/SK	: No. 1297 Tahun 2010
Pemerintah SK. DTO	: Kemenag Deli Serdang
Tahun Berdiri	: 2007
Tahun Perubahan	: 2010
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Siang

Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Darat
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 1 Km
Jarak ke Pusat OTODA	: 10 KM
Terletak Pada Lintasa	: Desa
NPSN	: 10212918
Nomor Izin Operasional Sekolah	: 1297 Tahun 2010
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan

2. Visi Dan Misi

MIS Al-Manar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi :

Membina Akhlak, Meraih Prestasi, Berwawasan Global, Yang Dilandasi Nilai-Nilai Budaya Luhur Sesuai Ajaran Islam

Misi :

- a. Menanamkan Aqidah melalui pengalaman ajaran Islam.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan Seni Budaya sesuai dengan minat dan potensi siswa.
- d. Menjalin kerja sama yang harmonis antara Madrasah dan lingkungan.

Selain visi dan misi terdapat juga beberapa tujuan sekolah antara lain:

- a. Menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- b. Menjadikan siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa agar memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan kepada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai Agama, Bangsa, Masyarakat dan Kebudayaan.
- e. Menjadikan siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Keadaan Guru dan Pegawai MIS Al Manar Tembung

Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ke unggulan, selain diperlukan kepala madrasah yang profesional, diperlukan juga para guru yang profesional di bidangnya. Adapun guru profesional adalah guru yang dapat mengelola kelas dengan baik ketika jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, tuntutan minat dan perkembangan siswa, keinginan masyarakat, dan mengembangkan materi pembelajaran yang telah ada. Adapun guru-guru yang mengajar di MIS Al Manar Tembung sebagai berikut:¹⁵⁷

¹⁵⁷ Dokumen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (MIS Al Manar Tembung), diperoleh data pada hari Senin, 07 Mei 2018

Tabel 4.1
Keadaan Guru

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Edi Suhendri, S.Sos.I	L	S-1 Dakwah	Kepala Madrasah
2	Ngatman, S.Ag. M.Pd	L	S-2 Admin Pendidikan	Wakil Kepala Sekolah
3	Nurhayati, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Bendahara Madrasah
4	Andriani, S.Pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Ketua Tata Usaha
5	Rabiatul Adawiyah Novita, S.Pd	P	S-1 Matematika	Staff Tata Usaha
6	Purwoningsih, S.Pd	P	S-1 Bahasa Indonesia	Guru Kelas VI-A
7	Corry Maira, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas VI-B
8	Siti Maisyarah, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas Vi-C
9	Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas V-A
10	Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas V-B
11	Raudhatul Jannah Nst, S.Pd.I	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas V-C
12	Muhammad Iqbal Hrp, S.Pd.I	L	-	Guru Kelas IV-A, SBK
13	Indah Adha Lestari, S.Pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru kelas IV-B
14	Nurhanifah, S.Pd	P	-	Guru Kelas IV-C
15	Wiliyah, S.S	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas III-A
16	Eka Syafitri, S.Pd	P		Guru Kelas III-B
17	Dina Eka Putri, S.Ag	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas III-C

18	Syarifah Rachman, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas II-A
19	Lidya Putri Natalya, S.Pd	P	-	Guru Kelas II-B
20	Anis Watun Siregar, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas II-C
21	Rahmi Hayati, S.Ag	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-A
22	Erni Zanifah, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-B
23	Fifi Asynti Nst, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-C
24	MuhammadIrham, S.Pd.I	L	S-1 PGMI	Guru Bid. Studi Fiqih
25	Jefri Syaputra, S.pd	L	-	Guru Bid. Studi Penjas
26	Ali Ikhsan, S.Pd	L	S-1 PGMI	Guru Bid. Studi B. Arab
27	Maisyaroh Sitompul, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Bid. Studi Q. Hadist
28	Renni Liratna, S.Pd	P	-	Guru Bid. Studi B. Inggris
29	Rahmad Wahyudi, S.Pd	L	-	Guru Bid. Studi Penjas
30	Septian Wibowo	L	Satpam	Satpam

Berdasarkan yang dikemukakan pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di MIS Al-Manar Tembung adalah sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

4. Keadaan Peserta Didik MIS Al Manar Tembung

Adapun mengenai keadaan siswa MIS Al-Manar Tembung pada Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat dilihat pada tabel berikut :¹⁵⁸

¹⁵⁸Dokumen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (MIS Al Manar Tembung), diperoleh data pada hari Senin, 07 Mei 2018

Tabel 4.2
Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	45	50	95
II	51	48	99
III	56	60	116
IV	59	48	107
V	54	52	106
VI	66	46	112
Jumlah	331	304	635

B. Deskripsi Instrumen Data

1. Uji Validitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

Statistik	Item Soal
Jumlah Siswa	36
Jumlah Soal	30
Nomor Valid	2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,17,18,19 20,22,23,24,25,26,27,30
Jumlah soal Valid	23

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 20* dapat dilihat pada tabel diatas dengan jumlah siswa 36 dan 40 butir soal, maka dapat ditentukan bahwa batas signifikansi koefisien korelasinya adalah 0,320. Adapun soal yang dinyatakan valid berjumlah 23 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Statistik	Item Soal
Reliabilitas Tes	0,828
Kesimpulan	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *SPSS versi 20* dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai reliabilitasnya 0,828. Nilai ini termasuk kategori reliabilitas tinggi. Oleh karena itu instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Taraf Kesukaran Soal

Tabel 4.5
Hasil Analisis Kesukaran Butir Soal

Kriteria	Item Soal	
	No. Soal	Jumlah Soal
Sangat Mudah	1,8	2
Mudah	2,5,10,14,15,26,30	7
Sedang	3,4,6,7,9,11,12,13,17,18,19 ,20,21,22,23,24,25,27,28,29	20
Sukar	16	1
Sangat Sukar	-	-

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil analisis kesukaran butir soal instrumen penelitian dengan menggunakan *microsoft excel 2007*, diperoleh 2 butir soal dengan tingkat kesukaran “sangat mudah”, 7 butir soal dengan tingkat kesukaran “mudah”, 20 butir soal dengan dengan tingkat kesukaran “sedang”, dan 1 butir soal dengan tingkat kesukaran “sukar”.

4. Uji Daya Pembeda Soal

Tabel 4.6
Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal

Kriteria	Item Soal	
	No. Soal	Jumlah Soal
Jelek	1,2,3,6,7,8,9,10,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,23,25,26, 27,28,29	23
Cukup	4,5,11,12,22,24,30	7
Baik	-	-
Baik sekali	-	-
Jumlah		30

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil analisis kesukaran butir soal instrumen penelitian dengan menggunakan *microsoft excel 2007*, diperoleh 23 butir soal dengan daya beda “jelek”, dan 7 butir soal dengan daya beda “cukup”.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan hasil belajar IPS (Ilmu Pendidikan Sosial) pada peserta didik kelas IV MIS-al-Manar Desa Tembung setelah diterapkan strategi *Brainstorming*. Data hasil penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tes hasil belajar IPS peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi *brainstorming*.

2 Hasil Analisis Deskriptif

- a. Deskriptif Hasil Belajar IPS Siswa Yang Diajarkan Tanpa Menggunakan Strategi *Brainstorming* Pada Peserta Didik kelas IV Di MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang**

Hasil penelitian di MIS Al-Manar Desa Tembung untuk kelas kontrol atau kelas yang diajarkan tanpa menggunakan strategi *brainstorming* dengan pendekatan penelitian *quasi exsperimental design* dan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Penelitian ini adalah penelitian hubungan sebab akibat atas perlakuan yang diberikan kepada salah satu atau lebih kelompok dan kemudian membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok yang tidak dikenai atau tidak diberikan kondisi perlakuan. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Analisis data pada hasil belajar *pretest* dan *posttest* MIS Al-Manar Desa Tembung untuk kelas kontrol atau peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan metode *brainstorming* adalah:

Tabel 4.7
Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (IV_A)

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	
			Pre Test	Post Test
1.	Afifuddin	L	93	93
2.	Ahmad Arif Maulana	L	23	70
3.	Aldi Nugraha	L	87	87
4.	Arif Rahmansyah	L	60	70
5.	Aritha Syafraini	P	63	70
6.	Astri Febrianti	P	73	73
7.	Deccy Ayu Syafe'i	P	77	80
8.	Deri Ardiansyah	L	87	87
9.	Dian Syahputra	L	70	70
10.	Dimas Surya	L	77	77
11.	Dina Kusuma	P	63	83
12.	Ellisa Fitria	P	60	60
13.	Faiz Arkan S Rambe	L	87	87

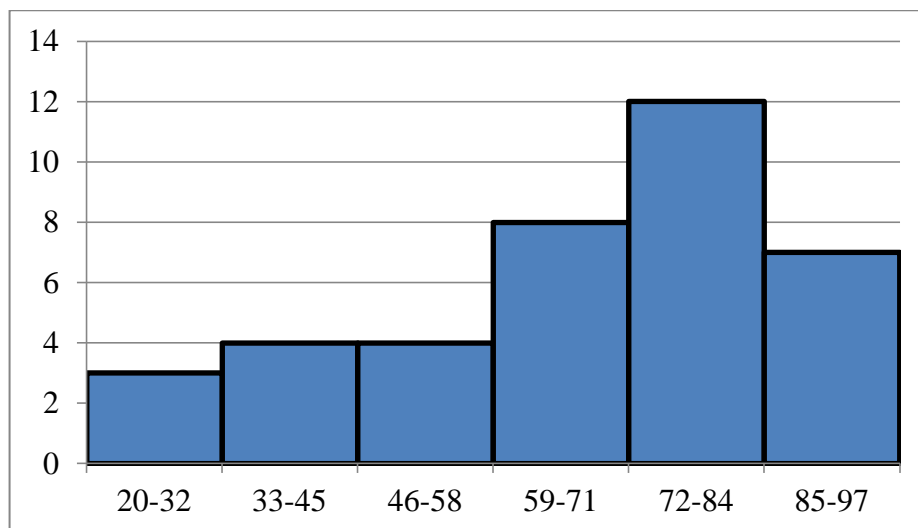
14.	Faiz Mubaraq	L	57	80
15.	Fathir Muhammad	L	27	70
16.	Galih Pratama	L	80	90
17.	Habib Ramadhan	L	43	80
18.	Hadian Saufi Ritonga	P	63	70
19.	Helmi Fauzan	L	50	80
20.	Imam Pratama	L	40	70
21.	Imam Satya	L	87	90
22.	Jihan Ashila Pulungan	P	73	73
23.	Jihan Thalita Zahra	P	53	63
24.	Kelvin	L	30	70
25.	Latifah Az-Zahra	P	77	77
26.	M. Auradhil Ahda	L	97	97
27.	Melati Amanda	P	80	73
28.	M. Faiz Sidiq	L	87	83
29.	Muthia Shakila	P	60	77
30.	Nabila Hana	P	77	77
31.	Nahyzrah Amanda	P	77	80
32.	Naifa Azalia	P	43	70
33.	Nur Azizah	P	77	83
34.	Nyimas Ayu Sitiadi	P	77	80
35.	Putri Nazwa	P	70	77
36.	Rahmat Hidayat	L	80	83
37.	Raja Guntur	L	33	70
38.	Satria Krisna W	L	53	70
	Jumlah		2511	2.940
	Rata-Rata		66,08	77,37

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat rata-rata yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan untuk *pretest* yaitu 66,08 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh adalah (19,28). Sedangkan untuk *posttest* yaitu 77,37 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh (8,32).

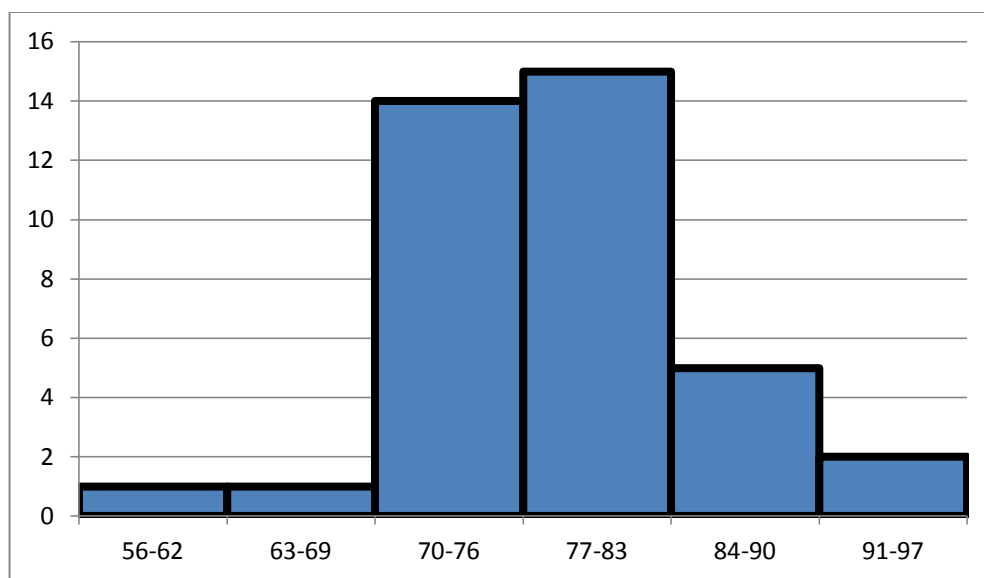
Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pretest* dan *posttest* Kelas Kontrol (IV_A)

<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
Nilai	<i>Fi</i>	Nilai	<i>Fi</i>
20-32	3	56-62	1
33-45	4	63-69	1
46-58	4	70-76	14
59-71	8	77-83	15
72-84	12	84-90	5
85-97	7	91-97	2
Jumlah	$\sum fi = 38$	Jumlah	$\sum fi = 38$

Selanjutnya, penulis akan sajikan dalam bentuk histogram guna memperlihatkan gambaran *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:



Interval
Gambar 4.1 Histogram Hasil Pretest Kelas Kontrol



Interval
Gambar 4.2 Histogram Hasil Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4.9
Nilai Statistik Deskripsi Hasil *Pretest* dan *posttest* Peserta Didik Kelas IV_A MIS Al-Manar Pada Kelas Kontrol

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah sampel	38	38
Nilai terendah	23	60
Nilai tertinggi	97	97
Rata-rata (mean)	66,08	77,37

Berdasarkan pada pada tabel 4.9 di ketahui bahwa sampel sebanyak 38 orang dengan nilai terendah 23 dan nilai tertinggi 97 dengan nilai rata-rata 66,08 pada *pretest*. Dan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 97 dengan nilai rata-rata 77,37 pada *posttest*. Jadi, selisih rata-rata kenaikan hasil belajar IPS peserta didik 11,29 dengan presentase 17,09%.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas IV_A MIS-Al-Manar pada kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan strategi *Brainstorming* meningkat. Meskipun ada dua orang peserta didik yang bernama M.Faiz Sidiq yang mengalami penurunan hasil belajar yaitu dari tes

awal atau sebelum diberi perlakuan (*pretest*) 87 dan setelah diberi perlakuan dengan model konvensional (*posttest*) hasil belajarnya 83 dan Melati Amanda dari tes awal atau sebelum diberi perlakuan (*pretest*) 80 dan setelah diberi perlakuan dengan model konvensional (*posttest*) hasil belajarnya 73 sebanyak 12 peserta didik yang hasil belajarnya tetap, artinya tidak terlihat perbedaan peningkatan atau penurunan hasil belajar dari tes awal (*pretest*) dengan *posttest*.

Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor Misalnya kesehatan fisik peserta didik, *intelegensi*, perhatian, minat, motivasi, bakat, dan lainnya, yang disebut juga dengan faktor endogen atau faktor internal yakni semua faktor yang berada dalam diri individu. Serta penggunaan model, strategi maupun metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Mengingat strategi yang digunakan guru masih bersifat konvensional, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, yang menyebabkan pembelajaran monoton dan kurang menyenangkan sehingga peserta didik kurang aktif dan cepat merasa bosan. Namun peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol ini dapat dilihat dengan presentase rata-rata kenaikan hasil belajar sebesar 17,09%.

b. Deskriptif Hasil Belajar IPS Siswa Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Strategi *Brainstorming* Pada Peserta Didik kelas IV Di MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang

Hasil penelitian di MIS Al-Manar Desa Tembung untuk kelas eksperimen atau kelas yang diajarkan dengan menggunakan strategi *brainstorming* dengan pendekatan penelitian *quasi exsperimental design* dan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen

maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi exsperimental design*, yaitu jenis penelitian eksperimen yang menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenakan kondisi perlakuan. Dengan kata lain *quasi exsperimental design* ini memiliki kelompok kontrol.

Analisis data pada hasil belajar *pretest* dan *posttest* MIS Al-Manar Desa Tembung untuk kelas kontrol atau peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan metode *brainstorming* adalah:

Tabel 4.10
Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen (IV_B)

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	
			Pre Test	Post Test
1.	Abdullah	L	37	80
2.	Aditya Pranata Darma	L	70	86
3.	Aldy Prasetya	L	47	70
4.	Afdillah Firmansyah	L	30	80
5.	Afif Wahyu Syahreza	L	47	80
6.	Ahmad Fadillah	L	50	83
7.	Aidil Rahman	L	60	73
8.	Aisyadika Nabila	P	67	80
9.	Almira Audia Putri	P	30	80
10.	Amanda Permata Irani	P	50	73
11.	Argi Wiyanata Prayoga	L	30	80
12.	Ariani Lestari	P	30	86
13.	Chaerefa Nurkhailisyah	P	67	83
14.	Chintya Putri	P	77	90
15.	Dawiyah Siregar	P	57	73
16.	Decha Amanda	P	50	90

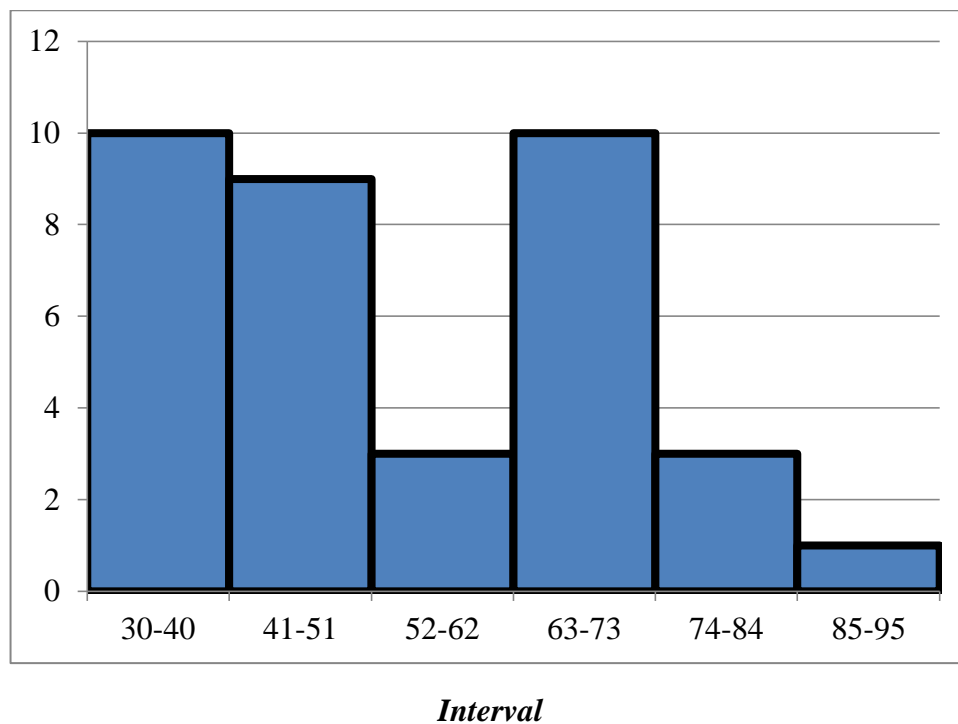
17.	Desvina Hardita	P	77	86
18.	Dimas Bimasyah	L	40	70
19.	Elsa Nasilla Hasibuan	P	33	80
20.	Fahri Apriansyah	L	43	80
21.	Faiz Alfaridho Siregar	L	73	83
22.	Faris Dinar Putra Lubis	L	67	73
23.	Fathan Khaliq Al- Habsy	L	77	87
24.	Hasbi Arasyah	L	67	100
25.	Indra Kurniawan	L	33	80
26.	Kesya Nabiha	P	90	96
27.	Muhammad Sauki	L	30	76
28.	Nabila Zazkia	P	53	80
29.	Nadra Nadira	P	47	73
30.	Namira Aulia	P	80	86
31.	Naufal Lutfi Azhar	L	47	76
32.	Nazwa Kiara Rinaldi	L	67	80
33.	Occa Aprianti Siregar	P	40	83
34.	Rahmad Rinaldi	L	70	76
35.	Samsul Fahri	L	73	90
36.	Wieha Sandriani	P	40	80
	Jumlah		1.946	2.922
	Rata-rata		54,06	81,17

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat rata-rata yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) yaitu 54,06 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh adalah (17,47). Sedangkan untuk *posttest* yaitu 81,17 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh (6,82).

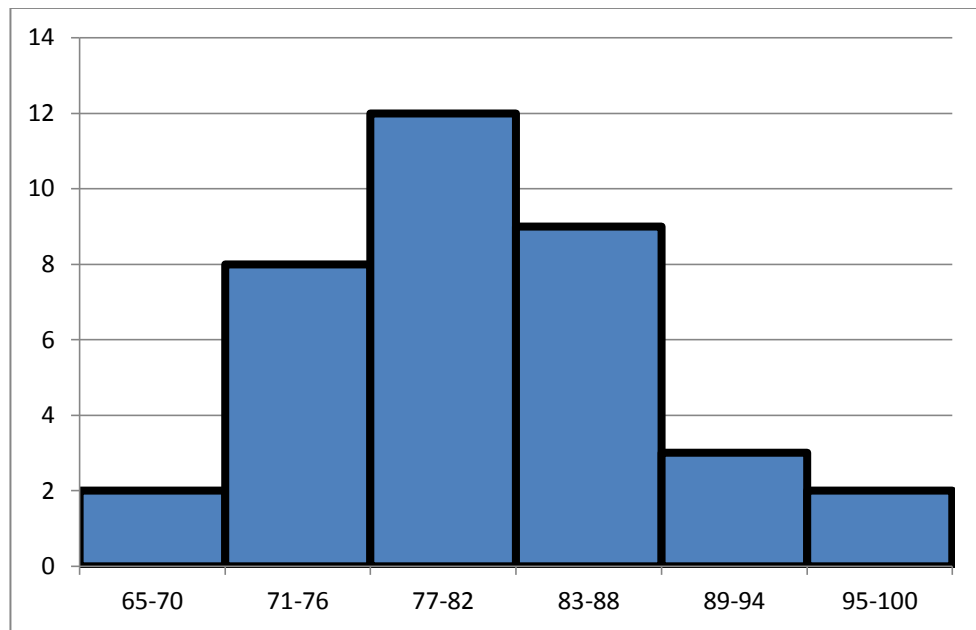
Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Pretest* dan *posttest* Kelas Eksperimen

<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
Nilai	<i>Fi</i>	Nilai	<i>Fi</i>
30-40	10	65-70	2
41-51	9	71-76	8
52-62	3	77-82	12
63-73	10	83-88	9
74-84	3	89-94	3
85-95	1	95-100	2
Jumlah	$\Sigma fi = 36$	Jumlah	$\Sigma fi = 36$

Selanjutnya, penulis akan sajikan dalam bentuk histogram guna memperlihatkan gambaran *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:



Gambar 4.3 histogram hasil *pretest* kelas eksperimen



Interval
Gambar 4.4 histogram hasil posttest kelas eksperimen

Tabel 4.12
Nilai Statistik Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik Kelas IV_B MIS Al-Manar Pada Kelas Eksperimen

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah sampel	36	36
Nilai terendah	30	70
Nilai tertinggi	90	100
Rata-rata (mean)	54,06	81,17

Berdasarkan pada pada tabel 4.12 di ketahui bahwa sampel sebanyak 36 orang dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 54,06 pada *pretest*. Dan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 81,17 pada *posttest*.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik di MIS Al-Manar pada kelas eksperimen terdapat peningkatan nilai rata-rata *Pretest* (sebelum diterapkan strategi *brainstorming*) 54,06 dan nilai rata-rata *Posttest* nya (setelah diterapkan strategi *brainstorming*) 81,17. Jadi, selisih rata-rata kenaikan hasil belajar IPS peserta didik 27,11 dengan presentase 50,15%

Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas IV_B MIS-Al-Manar pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan strategi *Brainstorming* meningkat. peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen ini dapat dilihat dengan presentase rata-rata kenaikan hasil belajar sebesar 50,15%.

3 Hasil Analisis Inferensial

Pengaruh Signifikan Penggunaan Strategi *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar peserta didik Kelas IV MIS Al-Manar Desa Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang

Pada rumusan masalah yang terakhir akan dijawab dengan menggunakan statistik inferensial. Untuk mengetahui apakah strategi *brainstorming* mempengaruhi hasil belajar IPS peserta didik di MIS Al-Manar Desa Tembung dapat ditempuh dengan tiga tahap yang dimaksud yaitu tahap pertama pengujian normalitas, tahap kedua pengujian homogenitas dan pengujian hipotesis *t-test*. Ketiga pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 20*, berikut adalah hasil pengelolaan data dengan tahap yang dimaksud.

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada masing-masing kelas yang diajar dengan menggunakan strategi *brainstorming* maupun yang tidak. Pengujian digunakan dengan menggunakan *SPSS versi 20*.

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal maka $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ dan jika data itu tidak berdistribusi normal maka $\text{Sig} < \alpha = 0,05$

Tabel 4.13
Pengujian Normalitas Terhadap Posttest Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen dan
Kontrol Peserta Didik Kelas IV_B & IV_A MIS AL-Manar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol	eksperimen
N		38	36
Normal	Mean	77,37	81,17
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8,316	6,822
Most Extreme Differences	Absolute	,154	,179
	Positive	,154	,179
	Negative	-,135	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,951	1,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,326	,199

Maka diperoleh nilai *Sig α* untuk kelas yang diajarkan dengan strategi *brainstorming* sebesar 0,199. Berarti nilai *Sig* lebih besar dari pada nilai α ($0,199 > 0,05$). Sedangkan *Sig α* untuk kelas yang tidak diajarkan dengan strategi *brainstorming* sebesar 0,326. Berarti nilai *Sig* lebih besar dari pada nilai α ($0,326 > 0,05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Pengujian Homogenitas

Selanjutnya uji homogenitas, yang bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen. Pengujian homogenitas dilakukan pada posttest kedua kelompok dengan taraf signifikansi yang ditetapkan adalah $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.14
Pengujian Homogenitas Terhadap Posttest Data Hasil Belajar IPS
Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik Kelas IV_B & IV_A MIS AL-Manar

Test of Homogeneity of Variances

Post Eks/kon

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,177	1	72	,144

Dari hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS versi 20* diperoleh nilai *Sig* $\alpha = 0,144$, ini berarti nilai *Sig* lebih besar dari nilai α ($0,144 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data bersifat homogen.

Berdasarkan pengujian tersebut yakni normalitas dan pengujian homogenitas untuk syarat statistik parametrik terpenuhi karena nilai *Sig* lebih besar dari α . Jadi dengan demikian statistik yang digunakan dalam analisis statistik inferensial adalah statistik parametrik dengan menggunakan Uji-*t* (*independent sample t test*).

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *t-test* dengan sampel independen. Pengujian hipoetsis ini dilakukan untuk mengetahui dengan sementara yang dirumuskan oleh penulis, adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ melawan } H_1 : \mu_2 > \mu_2$$

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang sifnifikan antara pembelajaran yang menerapkan strategi *brainstorming* dan yang tidak menerapkan strategi *brainstorming* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas IV MIS-AL-Manar

H_1 : Terdapat perbedaan yang sifnifikan antara pembelajaran yang menerapkan strategi *brainstorming* dan yang tidak menerapkan strategi

brainstorming terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas IV MIS-AI-Manar.

μ_1 : Rata-rata hasil belajar IPS pada pesera didik yang diajarkan dengan strategi *brainstorming*

μ_2 : Rata-rata hasil belajar IPS pada pesera didik yang tidak diajarkan dengan strategi *brainstorming*

uji hipotesis dilakukan pada hasil posttest kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen/ kelompok yang diajarkan dengan strategi *brainstorming* dan kelompok kontrol/ kelompok yang tidak diajarkan dengan strategi *brainstorming*.

Tabel 4.15
Pengujian Hipotesis Terhadap Posttest Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik Kelas IV_B & IV_A MIS AL-Manar

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2,177	,144	-2,141	72	,036	-3,798	1,774	-7,334	-,262
Kelas Equal variances not assumed			-2,153	70,585	,035	-3,798	1,764	-7.317	-,280

Berdasarkan pengelolaan hasil *SPSS versi 20* maka diperoleh $Sig(2.Tailed)=0,036$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig(2.Tailed)<\alpha$ atau $(0,036<0,05)$. H_a diterima karena $Sig(Tailed)>\alpha$ atau $(0,144>0,05)$. Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan strategi *brainstorming* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *brainstorming* terhadap pembelajaran IPS pada peserta didik di MIS Al-Manar desa Tembung.

D. Pembahasan

Pada pembagian pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *quasi experimental*. Dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control design* yaitu dengan membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajar dengan strategi *brainstorming* dan kelompok kontrol adalah kelompok yang diajarkan tanpa menggunakan strategi *brainstorming*.

Dari hasil yang diperoleh pada analisis inferensial menggambarkan adanya pengaruh penerapan strategi *brainstorming* terhadap hasil belajar IPS di MIS Al-Manar desa Tembung. Hal tersebut dapat dilihat pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test sampel independen, dimana data yang diuji yaitu hasil *posttest* kedua kelas berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat setelah digunakan strategi *brainstorming* dibandingkan tanpa menggunakan strategi *brainstorming*..

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test sampel independen, diaman data yang diuji yaitu hasil *posttest* kedua kelas. dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau $= 0,05$ diperoleh $Sig(2.Tailed)= 0,036$ karena $Sig(2.Tailed)<\alpha$ atau

(0,036<0,05) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS pada peserta didik yang diajarkan dengan strategi *brainstorming* lebih meningkat dari pada hasil belajar IPS peserta didik yang tidak diajarkan tanpa menggunakan strategi *brainstorming*. Dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *brainstorming* berpengaruh dan baik terhadap peningkatan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV_B MIS Al-Manar.

Selanjutnya, penulis akan sajikan dalam bentuk tabel guna memperlihatkan gambaran hasil belajar IPS siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.16
Data Hasil Belajar Kelas Kontrol (IV_A) dan Kelas Eksperimen (IV_B)

No	Nama Siswa Kelas Kontrol	Skor		Nama Siswa Kelas Eksperimen	Skor	
		Pre Test	Post Test		Pre Test	Post Test
1.	Afifuddin	93	93	Abdullah	37	80
2.	Ahmad Arif Maulana	23	70	Aditya Pranata Darma	70	86
3.	Aldi Nugraha	87	87	Aldy Prasetya	47	70
4.	Arif Rahmansyah	60	70	Afdillah Firmansyah	30	80
5.	Aritha Syafraini	63	70	Afif Wahyu Syahreza	47	80
6.	Astri Febrianti	73	73	Ahmad Fadillah	50	83
7.	Deccy Ayu Syafe'i	77	80	Aidil Rahman	60	73
8.	Deri Ardiansyah	87	87	Aisyadika Nabila	67	80
9.	Dian Syahputra	70	70	Almira Audia Putri	30	80
10.	Dimas Surya	77	77	Amanda Permata Irani	50	73
11.	Dina Kusuma	63	83	Argi Wiyana Prayoga	30	80
12.	Ellisa Fitria	60	60	Ariani Lestari	30	86

13.	Faiz Arkan S Rambe	87	87	Chaerefa Nurkhailisyah	67	83
14.	Faiz Mubaraq	57	80	Chintya Putri	77	90
15.	Fathir Muhammad	27	70	Dawiyah Siregar	57	73
16.	Galih Pratama	80	90	Decha Amanda	50	90
17.	Habib Ramadhan	43	80	Desvina Hardita	77	86
18.	Hadian Saufi Ritonga	63	70	Dimas Bimasyah	40	70
19.	Helmi Fauzan	50	80	Elsa Nasilla Hasibuan	33	80
20.	Imam Pratama	40	70	Fahri Apriansyah	43	80
21.	Imam Satya	87	90	Faiz Alfaridho Siregar	73	83
22.	Jihan Ashila Pulungan	73	73	Faris Dinar Putra Lubis	67	73
23.	Jihan Thalita Zahra	53	63	Fathan Khaliq Al- Habsy	77	87
24.	Kelvin	30	70	Hasbi Arasyah	67	100
25.	Latifah Az- Zahra	77	77	Indra Kurniawan	33	80
26.	M. Auradhil Ahda	97	97	Kesya Nabiha	90	96
27.	Melati Amanda	80	73	Muhammad Sauki	30	76
28.	M. Faiz Sidiq	87	83	Nabila Zazkia	53	80
29.	Muthia Shakila	60	77	Nadra Nadira	47	73
30.	Nabila Hana	77	77	Namira Aulia	80	86
31.	Nahyzrah Amanda	77	80	Naufal Lutfi Azhar	47	76
32.	Naifa Azalia	43	70	Nazwa Kiara Rinaldi	67	80
33.	Nur Azizah	77	83	Occa Aprianti Siregar	40	83
34.	Nyimas Ayu Sitiadi	77	80	Rahmad Rinaldi	70	76

35.	Putri Nazwa	70	77	Samsul Fahri	73	90
36.	Rahmat Hidayat	80	83	Wieha Sandriani	40	80
37.	Raja Guntur	33	70			
38.	Satria Krisna W	53	70			
	Jumlah	2511	2.940	Jumlah	1.946	2.922
	Rata-Rata	66,08	77,37	Rata-rata	54,06	81,17

Tabel 4.17
Nilai Statistik Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik Kelas IV_B MIS Al-Manar Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah sampel	38	38	36	36
Nilai terendah	23	60	30	70
Nilai tertinggi	97	97	90	100
Rata-rata (mean)	66,08	77,37	54,06	81,17

Tabel 4.18
Hasil Analisis Inferensial

Hasil Pengujian Normalitas	Kontrol α (0,326>0,05) Eksperimen α (0,199>0,05)
Hasil Pengujian Homogenitas	α (0,144>0,05)
Hasil Pengujian Hipotesis	<i>Sig</i> (2.Tailed< α) atau (0,326<0,05)

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data tentang penerapan strategi *brainstorming* terhadap hasil belajar peserta didik di MIS Al-Manar desa Tembung maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) peserta didik kelas IV_A (kontrol) yang diajarkan tanpa menggunakan strategi *brainstorming* dengan jumlah sampel sebanyak 38 siswa memperoleh nilai *pretest* 66,08 dan nilai *posttest* 77,37 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* dari kelas kontrol yaitu 11,29 dengan presentase rata-rata kenaikan hasil belajar yaitu 17,09%.
2. Hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) peserta didik kelas IV_B (eksperimen) yang diajarkan dengan menggunakan strategi *brainstorming* dengan jumlah sampel sebanyak 36 memperoleh nilai *pretest* 54,06 dan nilai *posttest* 81,17 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 27,11 dengan presentase rata-rata kenaikan hasil belajar yaitu 50,15%.
3. Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan *SPSS versi 20* diperoleh $Sig(2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,036 < 0,05)$. Sedangkan $Sig(Tailed) > \alpha$ atau $(0,144 > 0,05)$. Artinya H_a diterima berdasarkan kriteria pengujian yang ditetapkan yaitu Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa strategi *brainstorming* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MIS Al-Manar.

B. Implikasi Penelitian

1. Kepada seluruh pendidik di seluruh Indonesia khususnya pendidik di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maupun wali kelas yang mengajar di MIS Al-Manar agar dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana aktif dalam proses pembelajaran dengan mengoptimalkan kemampuan/kecerdasan peserta didik dengan menjadikan strategi *brainstorming* sebagai salah satu alternative strategi yang dapat digunakan di dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada penentu kebijakan dalam bidang pendidikan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka lebih meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terkhususnya di MIS Al-Manar Tembung
3. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, jadi diharapkan kepada peneliti lain untuk menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda sehingga pada gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta .
- Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*, Medan: Citapustaka Media.
- Bakar, Rosdiana A.. 2012. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Ciptamedia Pustaka Perintis.
- Bungin, M. Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Dariyo,Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Alqur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Syamsil Cipta Media.
- Dukumen Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan MIS AL-Manar Tembung Diperoleh Data Pada Hari Senin, 07 Mei 2018.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: Uin-Malang Pres.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Jaya, Indra. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan, Konsep, Contoh Dan Anlisis Data Dengan Program SPSS/LISREL Dalam Penelitian*, Cet-I; Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Moleong, J. Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mudlofir, Ali dan Evi Vatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Mukrimaa, Syifa S. 53 *Metode Belajar Dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. 2014. Bandung: Bumi Siliwangi.

- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan:Perdana Publishing.
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rostiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Sanjaya, Winna. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setyawan, Sigit. 2013. *Nyalakan Kelasmu Dengan 20 Metode Mengajar dan Aplikasinya*. Jakarta: Gramedia.
- Shihab, M.Quraish. 2011. *Tafsir Al-Mishbah Volume 1 Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. M.Quraish. 2011. *Tafsir Al-Mishbah Volume 13 Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Stronge, James H. 2013. *Kompetensi Guru-Guru Efektif Edisi II*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syahrudin & Salim. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

_____. 2014 *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat .

Wahab, Abdul Azis. 2007. *Metode-Metode Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winarsunu, Tulus 2006, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UNM Press.

<http://hadyberbagi.blogspot.com/2014/01/model-pembelajaran-brainstorming.html> diakses 6:47 tanggal 22 Maret 2018.

<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> diakses 20:19 tanggal 25-Januari-2018.

http://www.unido.org/fileadmin/import/16953_Brainstorming.pdf diakses 6: 47 tanggal 22 Maret 2018.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MIS AL-Manar Tembung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2X35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

C. Indikator Pembelajaran

- 2.1.1 Mendefinisikan bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi
- 2.1.2 Mendefinisikan bentuk daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati
- 2.1.3 Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi di daerah tempat tinggalnya
- 2.1.4 Menyebutkan bentuk sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati di daerah tempat tinggalnya
- 2.1.5 Mengelompokkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi beserta contohnya.
- 2.1.6 Mengelompokkan bentuk sumber daya alam bentuk hayati dan non hayati beserta contohnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Mendefinisikan bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi
2. Mendefinisikan bentuk daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati
3. Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi di daerah tempat tinggalnya
4. Menyebutkan bentuk sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati di daerah tempat tinggalnya
5. Mengelompokkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi beserta contohnya.
6. Mengelompokkan bentuk sumber daya alam bentuk hayati dan non hayati beserta contohnya.

E. Materi Pokok

Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam

F. Materi Pembelajaran

Bab II Aktivitas Ekonomi

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, manusia melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi masing-masing pelaku berbeda satu sama lain. Ada aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Ada aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain daerah, seperti sumber daya manusia. Kondisi alam setempat dapat memengaruhi aktivitas ekonomi. Untuk mengenal berbagai aktivitas ekonomi tersebut, marilah kita pelajari bab ini dengan sungguh-sungguh.

Aktivitas Ekonomi Yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam

1. Bentuk Aktivitas Ekonomi

Kalian pasti ingat tujuan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Bentuk aktivitas ekonomi

dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi.

a. Aktivitas Produksi

Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan.

1) Pertanian

Kesuburan tanah Indonesia baik digunakan dalam kegiatan pertanian. Negara kita disebut negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Petani tradisional mengelola tanah menggunakan alat bajak sedangkan sekarang sudah banyak para petani mengolah tanah menggunakan traktor. Kegiatan pertanian berguna untuk menyediakan kebutuhan pangan. Tanaman pertanian menghasilkan bahan makanan berupa padi, jagung, sayur mayur dan lain sebagainya. Penduduk juga menanam jagung dan palawija. Produksi palawija diolah menjadi makanan pelengkap. Contohnya, jagung dibuat keripik. Ada pula produksi hortikultura yang ditanam di pekarangan rumah, hasilnya berupa buah-buahan, cabai, tomat dan sebagainya. Untuk mendapatkan hasil panen yang baik dilaksanakan program Panca Usaha Tani, yaitu pemilihan bibit unggul, pengairan cukup, pemupukan tepat, pemberantasan hama penyakit, serta pengolahan tanah yang baik.

2) Peternakan

Kegiatan peternakan banyak diusahakan di Indonesia. Peternakan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, peternakan dapat menambah penghasilan rakyat. Jenis hewan ternak di Indonesia cukup banyak. Hewan ternak tersebut antara lain sapi, kerbau, ayam, burung dan sebagainya. Sekarang usaha peternakan semakin maju, seperti peternakan ayam dan sapi. Para peternak ayam mampu menetasakan anak ayam sampai beribu-ribu ekor. Alat penetasannya menggunakan mesin penetas. Untuk meningkatkan kualitas ternak sapi, dilakukan kawin silang antara sapi lokal dengan sapi luar negeri melalui program *inseminasi* atau kawin suntik. Hasil peternakan ayam dan sapi antara lain telur, daging, susu, dan kulit.

3) Perikanan

Aktivitas di bidang perikanan meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat dilakukan di perairan darat, seperti sungai, danau, kolam dan empang. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah ikan mas, gurame, tawes, lele, dan sebagainya. Wilayah perairan laut Indonesia yang luas berpotensi menghasilkan ikan yang melimpah. Jenis ikan laut yang ditangkap adalah tongkol, tuna, bawal, kembung, teri dan sebagainya. Saat ini tengah dikembangkan perikanan di tambak pantai. Hal ini telah dilakukan di pantai Utara Jawa dan pantai Timur Sumatra. Hasilnya meliputi kerang, udang, dan rumput laut. Usaha perikanan sudah semakin maju. Masyarakat di pinggir pantai yang profesi sebagai nelayan biasanya melakukan Penangkapan ikan di laut menggunakan perahu mesin dan kapal. Hasil tangkapan berupa ikan dijual di tempat pelelangan ikan (TPI). Selain itu ada yang dikemas dalam kaleng berupa ikan kalengan.

4) Perindustrian

Industri merupakan kegiatan mengelola bahan mentah menjadi barang jadi. Bahan mentah yang belum diolah tersebut diperoleh dari alam. Kegiatan perindustrian membutuhkan sumber daya alam. Industri dapat menambah nilai guna barang. Indonesia memiliki industri yang cukup berkembang di kota-kota besar. Perindustrian di negara telah mampu memproduksi barang-barang yang berkualitas bagus. Banyak produk, seperti tekstil, radio, dan televisi di ekspor ke luar negeri. Bahkan para putra bangsa sekarang telah mampu membuat kendaraan berteknologi tinggi, seperti kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang.

b. Aktivitas Distribusi

Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Sedangkan distributor merupakan orang yang melakukan kegiatan distribusi. Kegiatan ini memfungsikan transportasi dan perdagangan.

1) Transportasi

Transportasi atau pengangkutan, yaitu kegiatan mengirim barang. Fungsi pengangkutan adalah barang dari produsen cepat diterima oleh konsumen. Contohnya: Petani mengangkut sayuran dan buah-buahan dari perkebunan

dibawa ke pasar atau toko. Nelayan mengangkut ikan dari laut dibawa ke pasar, ke toko atau langsung ke rumah-rumah penduduk. Caranya ada yang dipikul atau digendong. Ada pula menggunakan alat angkut, seperti sepeda, gerobak, becak, pick up dan truk. Sekarang alat angkutan barang banyak menggunakan kendaraan bermesin dan bermuatan banyak, seperti truk peti kemas, truk tangki, kereta api, kapal tangker dan pesawat terbang kargo. Truk tangki mengangkut bahan bakar minyak dari pabrik dibawa ke agen penyalur minyak. Kapal tangker mengangkut bahan bakar minyak dan gas alam.

2) Perdagangan

Perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang. Para pedagang mengambil barang dari produsen disampaikan kepada konsumen dengan cara jual beli. Ada pedagang eceran, ada pedagang grosir.

- *Pedagang eceran* atau pengecer adalah pedagang yang menjual barang secara eceran langsung kepada konsumen. Pedagang eceran atau pengecer disebut *retailer*. Misalnya pedagang sayuran di pasar tradisional dan pedagang keliling di kampung-kampung.
- *Pedagang grosir* adalah pedagang yang membeli barang dalam jumlah banyak dari produsen, kemudian dijual kepada pedagang eceran. Misalnya pedagang ikan di pasar induk.

c. *Aktivitas Konsumsi*

Aktivitas konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang yang dihasilkan oleh produsen. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan komunikasi. Aktivitas konsumsi atau menggunakan secara langsung sumber daya alam misalnya : makan buah-buahan, mandi di laut, panjat tebing dan sebagainya. Sedangkan aktivitas konsumsi bentuk lain misalnya bermain bola, membaca koran, mendengarkan guru mengajar, belanja ke pasar dan sebagainya.

2. Sumber Daya Alam

Kalian tentu masih ingat apa yang dimaksud sumber daya alam. Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Cara pemanfaatannya melalui aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi.

Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati.

a. Sumber Daya Alam Hayati

Sumber daya alam hayati atau disebut juga sumber daya alam biotik berupa makhluk hidup, terdiri atas tumbuhan dan hewan.

1) Tumbuh-tumbuhan

Tumbuh-tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tanaman berumur pendek dan tanaman berumur panjang.

- Tanaman berumur pendek, seperti padi, jagung, kacang, dan melon sudah dapat dipetik hasilnya pada umur tiga sampai enam bulan. Biasanya tanaman ini dipetik atau dipanen sekali saja.
- Tanaman berumur panjang, seperti randu, jati, dan kelapa baru dapat dimanfaatkan hasilnya setelah berumur lima sampai sepuluh tahun. Tanaman berumur panjang dapat berbuah beberapa kali.

Hasil dari tumbuh-tumbuhan dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti padi dan jagung untuk makanan, randu dan kapas untuk bahan pakaian, jati untuk bahan rumah, kulit pohon kina untuk obat penyakit malaria, dan sebagainya.

2) Hewan

Hewan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hewan ternak dan hewan liar.

- Hewan ternak yaitu hewan yang dipelihara atau dibudidayakan oleh manusia, seperti ayam, sapi, kerbau, burung puyuh, dan sebagainya.
- Hewan liar yaitu hewan yang hidup di alam bebas, seperti rusa, banteng, burung, ikan, dan sebagainya.

Hasil hewan yang berupa telur, daging, susu, dan ikan untuk bahan makanan. Sedangkan kulit sapi, kulit banteng dan kulit rusa untuk bahan sepatu, tas dan jaket.

b. Sumber Daya Alam Nonhayati

Sumber daya alam non hayati atau disebut juga sumber daya alam abiotik berupa benda-benda mati yang merupakan faktor produksi alam, seperti tanah, air, dan barang tambang.

1) Tanah

Sumber daya tanah di sekitar kita berupa tanah gambut, tanah liat, tanah berpasir, berbatu, padas dan lain-lainnya. Bagian tanah yang subur dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Tanaman pertanian menghasilkan bahan makanan, sedangkan tanaman perkebunan menghasilkan bahan industri dan perdagangan.

2) Air

Negara Indonesia disebut negara maritim, karena sebagian besar wilayahnya berupa lautan atau perairan. Selain di laut, air terdapat juga di sungai-sungai dan danau. Sumber daya air dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan perikanan.

3) Barang tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang ada di dalam perut bumi. Persediaannya terbatas dan tidak dapat diusahakan kembali. Makin lama barang tambang akan habis. Oleh karena itu, penggunaannya harus dihemat, tidak boleh bersikap konsumtif (penggunaan berlebihan). Ada sebagian barang tambang yang dimanfaatkan sebagai sumber tenaga, misalnya minyak bumi, gas alam, dan batubara.

G. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi : *Brainstorming*

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Modul, Gambar

Alat : Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus, Kertas karton

Sumber : Buku IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4 Sutoyo & Leo Agung.

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi bentuk aktivitas ekonomi Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai Guru menyampaikan tahapan dan aturan dalam kegiatan pembelajaran 	15 Menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi. Peserta didik mengamati bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi melalui media audio visual berupa gambar. Peserta didik membaca modul untuk mengetahui bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi dan contohnya Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran <p>b. Elaborasi</p>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan secara berurutan kepada peserta didik dalam setiap kelompok • Guru memberi siswa kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut • Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar • Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil diskusi kelompok. • Siswa di minta menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru. • Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tanpa mengomentari pendapat teman yang lain. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kesimpulan materi dibantu dan dibimbing oleh guru. • Menentukan dan memilih jawaban yang dianggap benar atau mendekati benar dari semua jawaban yang diajukan peserta didik. 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	10 Menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Mendefinisikan bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi 2. Mendefinisikan bentuk daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati 3. Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi di daerah tempat tinggalnya 4. Menyebutkan bentuk sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati di daerah tempat tinggalnya 5. Mengelompokkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi beserta contohnya. 6. Mengelompokkan bentuk sumber daya alam hayati dan non hayati beserta contohnya.	Tertulis: pilihan ganda	Lembar Penilaian	Terlampir

Format Kriteria Penilaian



PERFORMAN

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Baik	4
		* Kurang	2
		* Jelek	1
2.	Sikap	* Baik	4
		* Kurang	2
		* Jelek	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

.....,20

Mengetahui

Peneliti

Kepala Sekolah

Guru kelas

Edi Suhendri, S.SOS.I

Indah Adha Lestari, S.Pd

Wirdatul Humairo

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah : MIS AL-Manar Tembung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Mengetahui aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

C. Indikator Pembelajaran

- 1.1.1 Mendefinisikan bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi
- 1.1.2 Mendefinisikan bentuk daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati
- 1.1.3 Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi di daerah tempat tinggalnya
- 1.1.4 Menyebutkan bentuk sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati di daerah tempat tinggalnya
- 1.1.5 Mengelompokkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi beserta contohnya.
- 1.1.6 Mengelompokkan bentuk sumber daya alam bentuk hayati dan non hayati beserta contohnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat:

1. Mendefinisikan bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi
2. Mendefinisikan bentuk daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati
3. Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi di daerah tempat tinggalnya
4. Menyebutkan bentuk sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati di daerah tempat tinggalnya
5. Mengelompokkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi beserta contohnya.
6. Mengelompokkan bentuk sumber daya alam bentuk hayati dan non hayati beserta contohnya.

E. Materi Pokok

Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam

F. Materi Pembelajaran

Bab II Aktivitas Ekonomi

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, manusia melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi masing-masing pelaku berbeda satu sama lain. Ada aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Ada aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain daerah, seperti sumber daya manusia. Kondisi alam setempat dapat memengaruhi aktivitas ekonomi. Untuk mengenal berbagai aktivitas ekonomi tersebut, marilah kita pelajari bab ini dengan sungguh-sungguh.

Aktivitas Ekonomi Yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam

1. Bentuk Aktivitas Ekonomi

Kalian pasti ingat tujuan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan cara menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Bentuk aktivitas ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan aktivitas konsumsi.

a. Aktivitas Produksi

Aktivitas produksi adalah kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan.

1) Pertanian

Kesuburan tanah Indonesia baik digunakan dalam kegiatan pertanian. Negara kita disebut negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Petani tradisional mengolah tanah menggunakan alat bajak sedangkan sekarang sudah banyak para petani mengolah tanah menggunakan traktor. Kegiatan pertanian berguna untuk menyediakan kebutuhan pangan. Tanaman pertanian menghasilkan bahan makanan berupa padi, jagung, sayur mayur dan lain sebagainya. Penduduk juga menanam jagung dan palawija. Produksi palawija diolah menjadi makanan pelengkap. Contohnya, jagung dibuat keripik. Ada pula produksi hortikultura yang ditanam di pekarangan rumah, hasilnya berupa buah-buahan, cabai, tomat dan sebagainya. Untuk mendapatkan hasil panen yang baik dilaksanakan program Panca Usaha Tani, yaitu pemilihan bibit unggul, pengairan cukup, pemupukan tepat, pemberantasan hama penyakit, serta pengolahan tanah yang baik.

2) Peternakan

Kegiatan peternakan banyak diusahakan di Indonesia. Peternakan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, peternakan dapat menambah penghasilan rakyat. Jenis hewan ternak di Indonesia cukup banyak. Hewan ternak tersebut antara lain sapi, kerbau, ayam, burung dan sebagainya. Sekarang usaha peternakan semakin maju, seperti peternakan ayam dan sapi. Para peternak ayam mampu menetasakan anak ayam sampai beribu-ribu ekor. Alat penetasannya menggunakan mesin penetas. Untuk meningkatkan kualitas ternak sapi, dilakukan kawin silang antara sapi lokal dengan sapi luar negeri melalui program *inseminasi* atau kawin suntik. Hasil peternakan ayam dan sapi antara lain telur, daging, susu, dan kulit.

3) Perikanan

Aktivitas di bidang perikanan meliputi perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat dilakukan di perairan darat, seperti sungai, danau, kolam dan empang. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah ikan mas, gurame, tawes, lele, dan sebagainya. Wilayah perairan laut Indonesia yang luas berpotensi menghasilkan ikan yang melimpah. Jenis ikan laut yang ditangkap adalah tongkol, tuna, bawal, kembung, teri dan sebagainya. Saat ini tengah dikembangkan perikanan di tambak pantai. Hal ini telah dilakukan di pantai Utara Jawa dan pantai Timur Sumatra. Hasilnya meliputi kerang, udang, dan rumput laut. Usaha perikanan sudah semakin maju. Masyarakat di pinggir pantai yang profesi sebagai nelayan biasanya melakukan Penangkapan ikan di laut menggunakan perahu mesin dan

kapal. Hasil tangkapan berupa ikan dijual di tempat pelelangan ikan (TPI). Selain itu ada yang dikemas dalam kaleng berupa ikan kalengan.

4) Perindustrian

Industri merupakan kegiatan mengelola bahan mentah menjadi barang jadi. Bahan mentah yang belum diolah tersebut di peroleh dari alam. Kegiatan perindustrian membutuhkan sumber daya alam. Industri dapat menambah nilai guna barang. Indonesia memiliki industri yang cukup berkembang di kota-kota besar. Perindustrian di negara telah mampu memproduksi barang-barang yang berkualitas bagus. Banyak produk, seperti tekstil, radio, dan televisi di ekspor ke luar negeri. Bahkan para putra bangsa sekarang telah mampu membuat kendaraan berteknologi tinggi, seperti kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang.

b. Aktivitas Distribusi

Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Sedangkan distributor merupakan orang yang melakukan kegiatan distribusi. Kegiatan ini memfungsikan transportasi dan perdagangan.

1) Transportasi

Transportasi atau pengangkutan, yaitu kegiatan mengirim barang. Fungsi pengangkutan adalah barang dari produsen cepat diterima oleh konsumen. Contohnya: Petani mengangkut sayuran dan buah-buahan dari perkebunan dibawa ke pasar atau toko. Nelayan mengangkut ikan dari laut dibawa ke pasar, ke toko atau langsung ke rumah-rumah penduduk. Caranya ada yang dipikul atau digendong. Ada pula menggunakan alat angkut, seperti sepeda, gerobak, becak, pick up dan truk. Sekarang alat angkutan barang banyak menggunakan kendaraan bermesin dan bermuatan banyak, seperti truk peti kemas, truk tangki, kereta api, kapal tangker dan pesawat terbang kargo. Truk tangki mengangkut bahan bakar minyak dari pabrik dibawa ke agen penyalur minyak. Kapal tangker mengangkut bahan bakar minyak dan gas alam.

2) Perdagangan

Perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang. Para pedagang mengambil barang dari produsen disampaikan kepada konsumen dengan cara jual beli. Ada pedagang eceran, ada pedagang grosir.

- *Pedagang eceran* atau pengecer adalah pedagang yang menjual barang secara eceran langsung kepada konsumen. Pedagang eceran atau pengecer disebut *retailer*. Misalnya pedagang sayuran di pasar tradisional dan pedagang keliling di kampung-kampung.

- *Pedagang grosir* adalah pedagang yang membeli barang dalam jumlah banyak dari produsen, kemudian dijual kepada pedagang eceran. Misalnya pedagang ikan di pasar induk.

c. Aktivitas Konsumsi

Aktivitas konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang yang dihasilkan oleh produsen. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan komunikasi. Aktivitas konsumsi atau menggunakan secara langsung sumber daya alam misalnya : makan buah-buahan, mandi di laut, panjat tebing dan sebagainya. Sedangkan aktivitas konsumsi bentuk lain misalnya bermain bola, membaca koran, mendengarkan guru mengajar, belanja kepasar dan sebagainya.

2. Sumber Daya Alam

Kalian tentu masih ingat apa yang dimaksud sumber daya alam. Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Cara pemanfaatannya melalui aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati.

a. Sumber Daya Alam Hayati

Sumber daya alam hayati atau disebut juga sumber daya alam biotik berupa makhluk hidup, terdiri atas tumbuhan dan hewan.

1) Tumbuh-tumbuhan

Tumbuh-tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tanaman berumur pendek dan tanaman berumur panjang.

- Tanaman berumur pendek, seperti padi, jagung, kacang, dan melon sudah dapat dipetik hasilnya pada umur tiga sampai enam bulan. Biasanya tanaman ini dipetik atau dipanen sekali saja.
- Tanaman berumur panjang, seperti randu, jati, dan kelapa baru dapat dimanfaatkan hasilnya setelah berumur lima sampai sepuluh tahun. Tanaman berumur panjang dapat berbuah beberapa kali.

Hasil dari tumbuh-tumbuhan dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti padi dan jagung untuk makanan, randu dan kapas untuk bahan pakaian, jati untuk bahan rumah, kulit pohon kina untuk obat penyakit malaria, dan sebagainya.

2) Hewan

Hewan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hewan ternak dan hewan liar.

- Hewan ternak yaitu hewan yang dipelihara atau dibudidayakan oleh manusia, seperti ayam, sapi, kerbau, burung puyuh, dan sebagainya.
- Hewan liar yaitu hewan yang hidup di alam bebas, seperti rusa, banteng, burung, ikan, dan sebagainya.

Hasil hewan yang berupa telur, daging, susu, dan ikan untuk bahan makanan. Sedangkan kulit sapi, kulit banteng dan kulit rusa untuk bahan sepatu, tas dan jaket.

b. Sumber Daya Alam Nonhayati

Sumber daya alam non hayati atau disebut juga sumber daya alam abiotik berupa benda-benda mati yang merupakan faktor produksi alam, seperti tanah, air, dan barang tambang.

1) Tanah

Sumber daya tanah di sekitar kita berupa tanah gambut, tanah liat, tanah berpasir, berbatu, padas dan lain-lainnya. Bagian tanah yang subur dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Tanaman pertanian menghasilkan bahan makanan, sedangkan tanaman perkebunan menghasilkan bahan industri dan perdagangan.

2) Air

Negara Indonesia disebut negara maritim, karena sebagian besar wilayahnya berupa lautan atau perairan. Selain di laut, air terdapat juga di sungai-sungai dan danau. Sumber daya air dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan perikanan.

3) Barang tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang ada di dalam perut bumi. Persediaannya terbatas dan tidak dapat diusahakan kembali. Makin lama barang tambang akan habis. Oleh karena itu, penggunaannya harus dihemat, tidak boleh bersikap konsumtif (penggunaan berlebihan). Ada sebagian barang tambang yang dimanfaatkan sebagai sumber tenaga, misalnya minyak bumi, gas alam, dan batubara.

G. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Konvensional

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Modul

Alat : Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus, Kertas karton

Sumber : Buku IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4 Sutoyo & Leo Agung.

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik b. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi bentuk aktivitas ekonomi e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai f. Guru menyampaikan tahapan dan aturan dalam kegiatan pembelajaran 	15 Menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok • Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar-gambar bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi • Peserta didik mengamati bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi melalui media audio visual berupa gambar. • Peserta didik membaca modul untuk mengetahui bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi dan contohnya • Siswa mendengarkan penjelasan dari gurunya mengenai 	45 Menit

	<p>materi bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi dan contohnya</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa tanya jawab mengenai materi • Peserta didik diberikan kesempatan mengemukakan pendapat mengenai materi bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi, dan konsumsi • Guru memberikan tugas diskusi kelompok kepada peserta didik. • Peserta didik mendiskusikan jawaban secara berkelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di minta menyampaikan hasil diskusi kelompoknya • Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengkonfirmasi mengenai materi yang kurang di pahami • Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dengan bantuan guru. 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	10 menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi 2. Mendefinisikan bentuk daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati 3. Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi di daerah tempat tinggalnya 4. Menyebutkan bentuk sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati di daerah tempat tinggalnya 5. Mengelompokkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi beserta contohnya. 6. Mengelompokkan bentuk sumber daya alam bentuk hayati dan non hayati beserta contohnya.	Tertulis: pilihan ganda	Lembar Penilaian	Terlampir

Format Kriteria Penilaian

PERFORMAN

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Baik	4
		* Kurang	2
		* Jelek	1
2.	Sikap	* Baik	4
		* Kurang	2
		* Jelek	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
7.						
8.						
9.						
10						

.....,20

Mengetahui

Peneliti

Kepala Sekolah

Guru kelas

Edi Suhendri, S.SOS.I

Muhammad Iqbal Hrp, S.Pd.I

Wirdatul Humairo

Lampiran 3

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR

Nama :

Kelas :

1. Dibawah ini yang tidak termasuk kegiatan ekonomi adalah....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Rehabilitasi
2. Masyarakat yang tinggal dipantai kebanyakan bermata pencaharian sebagai....
 - a. Nelayan
 - b. Peternak
 - c. Petani
 - d. Buruh
3. Usaha di bidang pertanian biasanya berupa tanaman dibawah ini, kecuali....
 - a. Padi
 - b. Jagung
 - c. Sayur mayur
 - d. Karet
4. Usaha dibidang perikanan diantaranya adalah....
 - a. Kolam air tawar
 - b. Kolam air laut
 - c. Pengoboran minyak lepas pantai
 - d. Budidaya kerang mutiara
5. Kegiatan ekonomi agraris menggunakan faktor produksi utama berupa....
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Api
 - d. Udara

6. Di bawah ini yang bukan termasuk kegiatan ekonomi agraris, adalah....
- Pertanian
 - Peternakan
 - Perkebunan
 - Perdagangan
7. Berikut ini faktor produksi alam, kecuali....
- Air
 - Barang tambang
 - Tanah
 - Meja
8. Usaha penanaman, pembudidayaan, pengusahaan, dan penangkapan termasuk kegiatan....
- Produksi
 - Konsumsi
 - Distribusi
 - Reboisasi
9. Orang atau badan yang melakukan kegiatan distribusi disebut....
- Produsen
 - Konsumen
 - Agen
 - Distributor
10. Berikut tanaman perkebunan yang berumur panjang, kecuali....
- Karet
 - Kelapa
 - Kacang
 - Kopi
11. Orang yang memakai barang dan jasa yang dihasilkan produsen dinamakan....
- Produsen
 - Distributor
 - Konsumen
 - Konsumsi

12. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen dinamakan....
- Produksi
 - Distribusi
 - Konsumsi
 - Imigrasi
13. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah....
- Menjual roti ke pasar
 - Menanam padi disawah
 - menyalurkan sembako ke desa
 - Memakan nasi diwarung
14. Bagian tanah yang subur sering dimanfaatkan untuk hal berikut, kecuali....
- Menanam padi
 - Lahan perkebunan
 - Lahan pertanian
 - Lahan perumahan
15. Sumber daya air sering dimanfaatkan untuk keperluan kegiatan berikut, kecuali.....
- Rumah tangga
 - pertanian
 - perikanan
 - perindustrian
16. Alat mengelolah sawah yang dipakai para petani tradisional adalah....
- Antan
 - Lumpung
 - Bajak
 - Ani-ani
17. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus....
- Mengutamakan keuntungan dari pada lingkungan
 - Mengambil semua sumber daya alam
 - Memelihara dan tidak merusak alam
 - Merusak lingkungan alam

18. Teh, kopi, sawit adalah hasil produksi dari sektor....
- a. Perkebunan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Peternakan
19. Contoh produksi dari sektor peternakan adalah....
- a. Teh dan kopi
 - b. Sapi dan ayam
 - c. Lele dan bandeng
 - d. Padi dan jagung
20. Berikut hasil pengembangan perikanan di tambak pantai, kecuali
- a. Rumput Laut
 - b. Gurame
 - c. Kerang
 - d. Udang
21. Kegiatan memakai suatu barang atau jasa disebut....
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Ekonomi
22. Bandeng, Lele dan Gurame adalah hasil produksi dari sektor....
- a. Pertambangan
 - b. Pertanian
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan
23. Aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan adalah....
- a. Berdagang
 - b. Industri
 - c. Jasa
 - d. Pertanian

24. Kegiatan seorang supir menyalurkan minyak tanah ke agen-agen disebut....
- Produksi
 - Konsumsi
 - Distribusi
 - Industri
25. Kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas ekonomi konsumsi, yaitu....
- Ayah membaca koran
 - Ibu menjahit baju
 - Kakak merangkai bunga
 - nenek asyik mendongeng
26. Pedagang yang membeli barang dalam jumlah besar kemudian menjualnya lagi kepada pedagang lain disebut....
- Pedagang besar
 - Pedagang kecil
 - Pedagang grosir
 - Pedagang eceran
27. Pengiriman semen ke desa-desa merupakan aktivitas....
- Produksi
 - Distribusi
 - Konsumsi
 - Konsumen
28. Peristiwa dibawa ini yang menunjukkan contoh aktivitas konsumsi adalah....
- Petani mengelolah sawa
 - Ibu memasak nasi
 - Ayah minum teh
 - Kakek memperbaiki sepeda

29. Perindustrian banyak terdapat di....
- a. Perkotaan
 - b. Pedesaan
 - c. pegunungan
 - d. persawahan
30. Berikut ini dampak negatif dari perilaku konsumtif adalah....
- a. Menjaga kelangsungan siklus ekonomi
 - b. Kecenderungan bersifat boros
 - c. Kegiatan ekonomi menjadi maju
 - d. Arus perputaran barang lebih cepat

Lampiran 4

PRE TEST

Hari/TGL :

Nama :

Kelas :

1. Dibawah ini yang tidak termasuk kegiatan ekonomi adalah....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Rehabilitasi
2. Masyarakat yang tinggal dipantai kebanyakan bermata pencaharian sebagai....
 - a. Nelayan
 - b. Peternak
 - c. Petani
 - d. Buruh
3. Usaha di bidang pertanian biasanya berupa tanaman dibawah ini, kecuali....
 - a. Padi
 - b. Jagung
 - c. Sayur mayur
 - d. Karet
4. Usaha dibidang perikanan diantaranya adalah....
 - a. Kolam air tawar
 - b. Kolam air laut
 - c. Pengoboran minyak lepas pantai
 - d. Budidaya kerang mutiara
5. Kegiatan ekonomi agraris menggunakan faktor produksi utama berupa....
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Api
 - d. Udara

6. Di bawah ini yang bukan termasuk kegiatan ekonomi agraris, adalah....
- a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Perkebunan
 - d. Perdagangan
7. Berikut ini faktor produksi alam, kecuali....
- a. Air
 - b. Barang tambang
 - c. Tanah
 - d. Meja
8. Usaha penanaman, pembudidayaan, pengusahaan, dan penangkapan termasuk kegiatan....
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Reboisasi
9. Orang atau badan yang melakukan kegiatan distribusi disebut....
- a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Agen
 - b. Distributor
10. Berikut tanaman perkebunan yang berumur panjang, kecuali....
- a. Karet
 - b. Kelapa
 - c. Kacang
 - d. Kopi

11. Orang yang memakai barang dan jasa yang dihasilkan produsen dinamakan....
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Konsumen
 - d. Konsumsi
12. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen dinamakan....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Imigrasi
13. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah....
 - a. Menjual roti ke pasar
 - b. Menanam padi disawah
 - c. Menyalurkan sembako ke desa
 - d. Memakan nasi diwarung
14. Bagian tanah yang subur sering dimanfaatkan untuk hal berikut, kecuali....
 - a. Menanam padi
 - b. Lahan perkebunan
 - c. Lahan pertanian
 - d. Lahan perumahan
15. Sumber daya air sering dimanfaatkan untuk keperluan kegiatan berikut, kecuali.....
 - a. Rumah tangga
 - b. Pertanian
 - c. Perikanan
 - d. perdagangan
16. Alat mengelolah sawah yang dipakai para petani tradisional adalah....
 - a. Antan
 - b. Lumpung
 - c. Bajak
 - d. Ani-ani

17. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus....
 - a. Mengutamakan keuntungan dari pada lingkungan
 - b. Mengambil semua sumber daya alam
 - c. Tidak merusak alam
 - d. Merusak lingkungan alam
18. Teh, kopi, sawit adalah hasil produksi dari sektor....
 - a. Perkebunan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Peternakan
19. Contoh produksi dari sektor peternakan adalah....
 - a. Teh dan kopi
 - b. Sapi dan ayam
 - c. Lele dan bandeng
 - d. Padi dan jagung
20. Berikut hasil pengembangan perikanan di tambak pantai, kecuali
 - a. Rumput Laut
 - b. Gurame
 - c. Kerang
 - d. Udang
21. Kegiatan memakai suatu barang atau jasa disebut....
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Ekonomi
22. Bandeng, Lele dan Gurame adalah hasil produksi dari sektor....
 - a. Pertambangan
 - b. Pertanian
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan

23. Aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan adalah....
- a. Berdagang
 - b. Industri
 - c. Jasa
 - d. Pertanian
24. Kegiatan seorang supir menyalurkan minyak tanah ke agen-agen disebut....
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Industri
25. Kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas ekonomi konsumsi, yaitu....
- a. Ayah membaca koran
 - b. Ibu menjahit baju
 - c. Kakak merangkai bunga
 - d. nenek asyik mendongeng
26. Pedagang yang membeli barang dalam jumlah besar kemudian menjualnya lagi kepada pedagang lain disebut....
- a. Pedagang besar
 - b. Pedagang kecil
 - c. Pedagang grosir
 - d. Pedagang eceran
27. Pengiriman semen ke desa-desa merupakan aktivitas....
- a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Konsumen
28. Peristiwa dibawa ini yang menunjukkan contoh aktivitas konsumsi adalah....
- a. Petani mengelolah sawa
 - b. Ibu memasak nasi
 - c. Ayah minum teh
 - d. Kakek memperbaiki sepeda

29. Perindustrian banyak terdapat di....
- a. Perkotaan
 - b. Pedesaan
 - c. pegunungan
 - d. persawahan
30. Berikut ini dampak negatif dari perilaku konsumtif adalah....
- a. Menjaga kelangsungan siklus ekonomi
 - b. Kecenderungan bersifat boros
 - c. Kegiatan ekonomi menjadi maju
 - d. Arus perputaran barang lebih cepat

Lampiran 5

POST TEST

Hari/TGL :

Nama :

Kelas :

1. Usaha penanaman, pembudidayaan, pengusahaan, dan penangkapan termasuk kegiatan....
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Reboisasi
2. Dibawah ini yang tidak termasuk kegiatan ekonomi adalah....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Rehabilitasi
3. Kegiatan ekonomi agraris menggunakan faktor produksi utama berupa....
 - a. Air
 - b. Tanah
 - c. Api
 - d. Udara
4. Di bawah ini yang bukan termasuk kegiatan ekonomi agraris, adalah....
 - a. Pertanian
 - b. Peternakan
 - c. Perkebunan
 - d. Perdagangan

5. Berikut faktor produksi alam, kecuali....
 - a. Air
 - b. Barang tambang
 - c. Tanah
 - d. Meja
6. Masyarakat yang tinggal dipantai kebanyakan bermata pencaharian sebagai....
 - a. Nelayan
 - b. Peternak
 - c. Petani
 - d. Buruh
7. Orang atau badan yang melakukan kegiatan distribusi disebut....
 - a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Agen
 - d. Distributor
8. Usaha di bidang pertanian biasanya berupa tanaman dibawah ini, kecuali....
 - a. Padi
 - b. Jagung
 - c. Sayur mayur
 - d. Karet
9. Usaha dibidang perikanan diantaranya adalah....
 - a. Kolam air tawar
 - b. Kolam air laut
 - c. Pengoboran minyak lepas pantai
 - d. Budidaya kerang mutiara
10. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen dinamakan....
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Imigrasi

11. Bagian tanah yang subur sering dimanfaatkan untuk hal berikut, kecuali....
- Menanam padi
 - Lahan perkebunan
 - Lahan pertanian
 - Lahan perumahan
12. Orang yang memakai barang dan jasa yang dihasilkan produsen dinamakan....
- Produsen
 - Distributor
 - Konsumen
 - Konsumsi
13. Berikut ini yang termasuk kegiatan konsumsi adalah....
- Menjual roti ke pasar
 - Menanam padi disawah
 - menyalurkan sembako ke desa
 - Memakan nasi diwarung
14. Sumber daya air sering dimanfaatkan untuk keperluan kegiatan berikut, kecuali.....
- Rumah tangga
 - Pertanian
 - Perikanan
 - perdagangan
15. Perindustrian banyak terdapat di....
- Perkotaan
 - Pedesaan
 - Pegunungan
 - persawahan
16. Alat mengelolah sawah yang dipakai para petani tradisional adalah....
- Antan
 - Lumpung
 - Bajak
 - Ani-ani

17. Teh, kopi, sawit adalah hasil produksi dari sektor....
- a. Perkebunan
 - b. Perikanan
 - c. Pertambangan
 - d. Peternakan
18. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus....
- a. Mengutamakan keuntungan dari pada lingkungan
 - b. Mengambil semua sumber daya alam
 - c. Memelihara dan tidak merusak alam
 - d. Merusak lingkungan alam
19. Contoh produksi dari sektor peternakan adalah....
- a. Teh dan kopi
 - b. Sapi dan ayam
 - c. Lele dan bandeng
 - d. Padi dan jagung
20. Aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan adalah....
- a. Berdagang
 - b. Industri
 - c. Jasa
 - d. Pertanian
21. Kegiatan memakai suatu barang atau jasa disebut....
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Ekonomi
22. Bandeng, Lele dan Gurame adalah hasil produksi dari sektor....
- a. Pertambangan
 - b. Pertanian
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan

23. Berikut hasil pengembangan perikanan di tambak pantai, kecuali
- Rumput Laut
 - Gurame
 - Kerang
 - Udang
24. Pengiriman semen ke desa-desa merupakan aktivitas....
- Produksi
 - Distribusi
 - Konsumsi
 - Konsumen
25. Kegiatan seorang supir menyalurkan minyak tanah ke agen-agen disebut....
- Produksi
 - Konsumsi
 - Distribusi
 - Industri
26. Kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aktivitas ekonomi konsumsi, yaitu....
- Ayah membaca koran
 - Ibu menjahit baju
 - Kakak merangkai bunga
 - nenek asyik mendongeng
27. Peristiwa dibawa ini yang menunjukkan contoh aktivitas konsumsi adalah....
- Petani mengelolah sawa
 - Ibu memasak nasi
 - Ayah minum teh
 - Kakek memperbaiki sepeda
28. Pedagang yang membeli barang dalam jumlah besar kemudian menjualnya lagi kepada pedagang lain disebut....
- Pedagang besar
 - Pedagang kecil
 - Pedagang grosir
 - Pedagang eceran

29. Berikut ini aspek negatif dari perilaku konsumtif adalah....
- a. Menjaga kelangsungan siklus ekonomi
 - b. Kecenderungan bersifat boros
 - c. Kegiatan ekonomi menjadi maju
 - d. Arus perputaran barang lebih cepat
30. Tanaman perkebunan yang berumur pendek dibawah ini adalah....
- a. Jagung
 - b. Karet
 - c. Kelapa
 - d. Kopi

Lampiran 6

KUCI JAWABAN KISI-KISI INSTRUMEN HASIL BELAJAR

1. D	11. C	21. B
2. A	12. B	22. C
3. D	13. D	23. D
4. D	14. D	24. C
5. B	15. D	25. A
6. D	16. C	26. C
7. D	17. C	27. B
8. A	18. A	28. C
9. D	19. B	29. A
10. C	20. B	30. B

KUNCI JAWABAN PRE TEST

11. D	11. C	21. B
12. A	12. B	22. C
13. D	13. D	23. D
14. D	14. D	24. C
15. B	15. D	25. A
16. D	16. C	26. C
17. D	17. C	27. B
18. A	18. A	28. C
19. D	19. B	29. A
20. C	20. B	30. B

KUNCI JAWABAN POST TEST

1. A	11. D	21. B
2. D	12. C	22. C
3. B	13. D	23. B
4. D	14. D	24. B
5. D	15. C	25. C
6. A	16. C	26. A
7. D	17. A	27. C
8. D	18. C	28. C
9. D	19. B	29. B
10. B	20. D	30. A

Lampiran 7

PENGUJIAN VALIDITAS BUTIR SOAL

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan *SPSS versi 20*. Sesuai dari daftar kritis product moment untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 36$ didapat $r_{\text{tabel}} = 0,320$.

Berikut ini tabel hasil perhitungan uji validitas soal:

No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keputusan
1.	0,277	0,320	Tidak Valid
2.	0,497	0,320	Valid
3.	0,357	0,320	Valid
4.	0,692	0,320	Valid
5.	0,588	0,320	Valid
6.	0,366	0,320	Valid
7.	0,214	0,320	Tidak Valid
8.	0,559	0,320	Valid
9.	0,607	0,320	Valid
10.	0,438	0,320	Valid
11.	0,594	0,320	Valid
12.	0,668	0,320	Valid
13.	0,419	0,320	Valid
14.	0,390	0,320	Valid
15.	-0,031	0,320	Tidak Valid
16.	-0,033	0,320	Tidak Valid
17.	0,521	0,320	Valid

18.	0,376	0,320	Valid
19.	0,392	0,320	Valid
20.	0,606	0,320	Valid
21.	0,297	0,320	Tidak Valid
22.	0,466	0,320	Valid
23.	0,564	0,320	Valid
24.	0,555	0,320	Valid
25.	0,490	0,320	Valid
26.	0,434	0,320	Valid
27.	0,382	0,320	Valid
28.	0,089	0,320	Tidak Valid
29.	0,141	0,320	Tidak Valid
30.	0,324	0,320	Valid

Setelah nilai r_{hitung} pada masing-masing soal diketahui dan kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $N = 36$ maka diperoleh 23 butir soal dinyatakan valid dan 7 soal tidak valid.

Lampiran 8

PENGUJIAN RELIABILITAS SOAL

Reliabilitas soal dihitung dengan menggunakan *SPSS versi 20*. Dengan kriteria reliabilitas tes sebagai berikut:

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,21 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,41 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
4.	$0,71 < 0,90$	Tinggi
5.	$0,91 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Berikut ini tabel hasil perhitungan uji reliabilitas soal:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,828	30

Dengan demikian diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,828 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Lampiran 9

PENGUJIAN DAYA BEDA SOAL

Untuk menghitung daya beda soal terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari yang tertinggi hingga terendah, dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007*. Kriteria tingkat daya beda soal adalah sebagai berikut:

No.	Indeks daya beda	Klasifikasi
1.	0,0 – 0,19	Jelek
2.	0,20 – 0,39	Cukup
3.	0,40 - 0,69	Baik
4.	0,70 – 1,00	Baik sekali

Berikut ini tabel hasil perhitungan daya beda soal pada tiap butir soal:

No	Indeks	Daya Beda
1.	0,028	Jelek
2.	0,111	Jelek
3.	0,167	Jelek
4.	0,25	Cukup
5.	0,222	Cukup
6.	0,111	Jelek
7.	0,083	Jelek
8.	0,139	Jelek
9.	0,194	Jelek
10.	0,111	Jelek
11.	0,222	Cukup
12.	0,361	Cukup
13.	0,167	Jelek
14.	0,167	Jelek
15.	0,083	Jelek
16.	-0,056	Jelek
17.	0,194	Jelek

18.	0,111	Jelek
19.	0,083	Jelek
20.	0,167	Jelek
21.	0,111	Jelek
22.	0,222	Cukup
23.	0,194	Jelek
24.	0,278	Cukup
25.	0,194	Jelek
26.	0,056	Jelek
27.	0,139	Jelek
28.	-0,056	Jelek
29.	0,028	Jelek
30.	0,222	Cukup

Dari hasil perhitungan di daya beda soal diatas, diperoleh 23 butir soal memiliki kriteria “jelek” dan 7 butir soal dengan daya beda “cukup”.

Lampiran 10

PENGUJIAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Untuk menentukan tingkat kesukaran soal digunakan *Microsoft Excel 2007*.

Kriteria tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Nilai	Interpretasi
0,00-0,15	Sangat sukar
0,15-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-0,85	Mudah
0,85-1,00	Sangat mudah

Berikut ini tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran soal pada tiap butir soal:

No	Indeks	Interprestasi
1.	0,972	Sangat Mudah
2.	0,778	Mudah
3.	0,444	Sedang
4.	0,694	Sedang
5.	0,722	Mudah
6.	0,444	Sedang
7.	0,472	Sedang
8.	0,861	Sangat Mudah
9.	0,639	Sedang
10.	0,778	Mudah
11.	0,556	Sedang
12.	0,472	Sedang
13.	0,611	Sedang
14.	0,722	Mudah
15.	0,75	Mudah
16.	0,167	Sukar

17.	0,694	Sedang
18.	0,556	Sedang
19.	0,639	Sedang
20.	0,667	Sedang
21.	0,556	Sedang
22.	0,694	Sedang
23.	0,444	Sedang
24.	0,472	Sedang
25.	0,472	Sedang
26.	0,722	Mudah
27.	0,639	Sedang
28.	0,444	Sedang
29.	0,361	Sedang
30.	0,722	Mudah

Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal diatas, diperoleh 2 butir soal dengan tingkat kesukaran “sangat mudah”, 7 butir soal dengan tingkat kesukaran “mudah”, 20 butir soal dengan dengan tingkat kesukaran “sedang”, dan 1 butir soal dengan tingkat kesukaran “sukar”.

Lampiran 11

Tabel Kesimpulan Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda Soal, Dan Tingkat Kesukaran Soal

No	Validitas	Reliabilitas	Daya Beda	Tingkat kesukaran	Keputusan
31.	Tidak Valid	Reliabel	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Tolak
32.	Valid	Reliabel	Mudah	Mudah	Terima
33.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
34.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
35.	Valid	Reliabel	Mudah	Mudah	Terima
36.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
37.	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Tolak
38.	Valid	Reliabel	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Terima
39.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
40.	Valid	Reliabel	Mudah	Mudah	Terima
41.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
42.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
43.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
44.	Valid	Reliabel	Mudah	Mudah	Terima
45.	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Mudah	Tolak
46.	Tidak Valid	Reliabel	Sukar	Sukar	Tolak
47.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
48.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
49.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
50.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
51.	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Tolak
52.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
53.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
54.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
55.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima

56.	Valid	Reliabel	Mudah	Mudah	Terima
57.	Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Terima
58.	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Tolak
59.	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Sedang	Tolak
60.	Valid	Reliabel	Mudah	Mudah	Terima

Lampiran 12

UJI NORMALITAS

Pengujian Normalitas Terhadap Posttest Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik Kelas IV_B & IV_A MIS AL-Manar menggunakan *SPSS versi 20* langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Membuka *SPSS versi 20* (*SPSS 20,0 for windows*).
2. Kemudian pindahkan data hasil belajar kelas eksperimen pada tabel 1 dan data kelas kontrol pada data 2
3. Kemudian pilih menu *analyze*, pilih *nonparametric test*, kemudian pilih *legacy dialogs*, dan pilih menu 1. *Sample k-s.ok*
4. Selanjutnya terdapat bar, yang berisikan tabel dari kedua variabel lalu pindahkan kedua variabel disebelah kiri ke *Test Variable List* yang terdapat di sebelah kanan. Lalu ok.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol	eksperimen
N		38	36
Normal	Mean	77,37	81,17
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8,316	6,822
Most Extreme Differences	Absolute	,154	,179
	Positive	,154	,179
	Negative	-,135	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,951	1,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,326	,199

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Maka diperoleh nilai *Sig* α untuk kelas yang diajarkan dengan strategi *brainstorming* sebesar 0,199. Berarti nilai *Sig* lebih besar dari pada nilai α ($0,199 > 0,05$). Sedangkan *Sig* α untuk kelas yang tidak diajarkan dengan strategi *brainstorming* sebesar 0,326. Berarti nilai *Sig* lebih besar dari pada nilai α ($0,326 > 0,05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Lampiran 13

UJI HOMOGENITAS

Pengujian Homogenitas Terhadap Posttest Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik Kelas IV_B & IV_A MIS AL-Manar menggunakan *SPSS versi 20* langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

5. Membuka *SPSS versi 20* (*SPSS 20,0 for windows*).
6. Kemudian pindahkan nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol pada kolom yang sama.
7. Kemudian di kolom kedua tulis angka 1 dan 2, angka 1 untuk nilai kelas eksperimen dan angka 2 untuk nilai kelas kontrol.
8. Setelah itu pilih menu *analyze*, pilih *compare means*, kemudian pilih *one-way ANOVA*.
9. Masukkan hasil belajar pada *Dependent List*, kemudian faktor pada kolom faktor.
10. Pilih menu *option* pada ujung sebelah kanan lalu pilih *homogeneity of variance* test kemudian *continue* lalu ok.

Test of Homogeneity of Variances

Post Eks/kon

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,177	1	72	,144

Dari hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS versi 20* diperoleh nilai *Sig* $\alpha = 0,144$, ini berarti nilai *Sig* lebih besar dari nilai α ($0,144 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data bersifat homogen.

Lampiran 14

UJI HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Terhadap Posttest Data Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol Peserta Didik Kelas IV_B & IV_A MIS AL-Manar menggunakan *SPSS versi 20* langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Membuka *SPSS versi 20* (*SPSS 20,0 for windows*).
2. Kemudian pindahkan nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol pada kolom yang sama.
3. Kemudian di kolom kedua tulis angka 1 dan 2, angka 1 untuk nilai kelas eksperimen dan angka 2 untuk nilai kelas kontrol.
4. Setelah itu pilih menu *analyze*, pilih *compare means*, kemudian pilih *Independent Samples T Test*.
5. Kemudian pindahkan hasil pada kolom kiri ke kolom kanan
6. Pilih menu *Define Groups*, isi kolom group sesuai keterangan no 3, lalu pilih *continue* dan ok.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2,177	,144	-2,141	72	,036	-3,798	1,774	-7,334	-,262

qual variances not assumed			-2,153	70,585	,035	-3,798	1,764	-7.317	-,280
-------------------------------------	--	--	--------	--------	------	--------	-------	--------	-------

Berdasarkan pengelolaan hasil *SPSS versi 20* maka diperoleh *Sig(2.Tailed)*= 0,036 artinya bahwa H_0 ditolak karena *Sig(2.Tailed)*< α atau (0,036<0,05). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan strategi *brainstorming* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *brainstorming* terhadap pembelajaran IPS pada peserta didik di MIS Al-Manar desa Tembung.

Lampiran 15

DATA DISTRIBUSI FREKUENSI

1. Data Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen

g. Menentukan range (jangkauan)

Rentang = Data Terbesar-Data Terkecil

$$= 90-30$$

$$= 60$$

h. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log (36)$$

$$= 6,136 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

i. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{60}{6}$$

$$= 10$$

Berikut ini tabel distribusi frekuensi untuk pretest kelas eksperimen

<i>Pretest</i>	
Nilai	<i>Fi</i>
30-40	10
41-51	9
52-62	3
63-73	10
74-84	3
85-95	1
Jumlah	$\Sigma fi = 36$

2. Data Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen

- a. Menentukan range (jangkauan)

Rentang = Data Terbesar - Data Terkecil

$$= 100 - 70$$

$$= 30$$

- b. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log (36)$$

$$= 6,136 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{30}{6}$$

$$= 5$$

Berikut ini tabel distribusi frekuensi untuk posttest kelas eksperimen

<i>Posttest</i>	
Nilai	<i>Fi</i>
70-75	7
76-81	15
82-87	9
88-93	3
94-99	1
100-105	1
Jumlah	$\Sigma fi = 36$

3. Data Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Kontrol

- a. Menentukan range (jangkauan)

Rentang = Data Terbesar-Data Terkecil

$$= 97-23$$

$$= 74$$

- b. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log (38)$$

$$= 6,213 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{74}{6}$$

$$= 12,333 \text{ (dibulatkan menjadi 12)}$$

Berikut ini tabel distribusi frekuensi untuk pretest kelas kontrol

<i>Pretest</i>	
Nilai	<i>Fi</i>
23-35	4
36-48	3
49-61	7
62-74	7
75-87	15
88-100	2
Jumlah	$\sum fi = 38$

4. Data Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Kontrol

- a. Menentukan range (jangkauan)

Rentang = Data Terbesar-Data Terkecil

$$= 97-60$$

$$= 37$$

- b. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log (38)$$

$$= 6,213 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{37}{6}$$

$$= 6,167 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Berikut ini tabel distribusi frekuensi untuk pretest kelas kontrol

<i>Posttest</i>	
Nilai	<i>Fi</i>
60-66	2
67-73	14
74-80	11
81-87	7
88-94	3
95-101	1
Jumlah	$\sum fi = 38$

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : WIRDATUL HUMAIRO

Tempat Tanggal Lahir : Pulau Payung, 27 November 1995

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Desa Pulau Payung, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten
Kampar,

Provinsi Riau

Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Dasar : SDN 027 Pulau Payung (2002-2008)

Pendidikan Menengah : MTs Al-Islam Rumbio (2008-2011)

MAS Al-Islam Rumbio (2011-2014)

Pendidikan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan
Guru

Madrasah Ibtidaiyyah UIN Sumatera Utara (2014-2018)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3672/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Medan, 16 Maret 2018

Yth.Ka. MIS AL-MANAR TEMBUNG

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : WIRDATUL HUMAIRO
T.T/Lahir : Pulau Payung, 27 November 1995
NIM : 36143033
Sem/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MIS AL-MANAR TEMBUNG guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

“PENGARUH STRATEGI BRAINSTORMING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI MIS AL-MANAR DESA TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2017/2018”

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN USTADZ NGATMAN AZIS **PENDIDIKAN AL MANAR** MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA

NSM : 111 2120 70067 NSPN : 10212918

Jln. Pancasila Pasar V Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Kode Pos 20371
HP. 0812 6412 6209

SURAT KETERANGAN

Nomor: 42 /YP-PA/MI/ ✓ /2018

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Manar, Jalan Pancasila Pasar V Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa:

Nama : WIRDAYATUL HUMAIRO
Tempat/Tgl lahir : Pulau Payung, 27 November 1995
NIM : 36143033
Semester : VIII/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Manar sesuai dengan surat masuk No.B-3672/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 dengan Judul Penelitian :

**"PENGARUH STRATEGI BRAINSTROMING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MIS AL MANAR
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN TAHUN AJARAN 2017/2018 "**

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam
Percut Sei Tuan, 15 Mei 2018
KEPALA
MADRASAH IBTIDAIYAH
AL MANAR
ZDI SUHENDRI S.Sos.I